

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)TAHUN 2021



DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

JALAN BANGUN PRAJA KAWASAN PERKANTORAN
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BANJARBARU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan, kebijakan, dan pelaksanaan program dengan menyusun laporan akuntabilitas melalui rencana kinerja dan perjanjian kinerja serta melaporkan akuntabilitas pelaksanaan kinerja.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan syarat utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita pembangunan. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perlunya sistem pertanggungjawaban daerah atas segala proses tindakan-tindakan yang dibuat dalam rangka tata tertib menuju instrumen akuntabilitas daerah.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, maka setiap daerah diharuskan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas laporan Instansi Pemerintah.

LAKIP merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja, yaitu pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah, prestasi sebuah instansi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja. Hasil evaluasi tersebut adalah masukan bagi instansi untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan LAKIP berorientasi pada hasil realistis yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun sesuai visi, misi, tujuan/sasaran dan

program, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Pokok

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 072 tahun 2016, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk sebagai Dinas Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Susunan organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan juga berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penetapan Hasil Pemetaan Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Penanaman Modal, dimana membentuk susunan struktur organisasi yang berfungsi untuk menjalankan tugas-tugas pokok kedinasan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan selaku aparat Pelayanan Publik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai Pelayanan Publik di bidang perizinan dan nonperizinan.

Tugas Pokok

Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas pokok mengkoordinasi pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

Fungsi

Adapun fungsi Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
2. Koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan iklim penanaman modal
3. Koordinasi pelaksanaan kebijakan promosi potensi daerah yang dapat menarik penanaman modal
4. Koordinasi pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
5. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan produksi dan industri
6. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan sarana perekonomian dan sosial

7. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan penanaman modal
8. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan

C. Struktur Organisasi

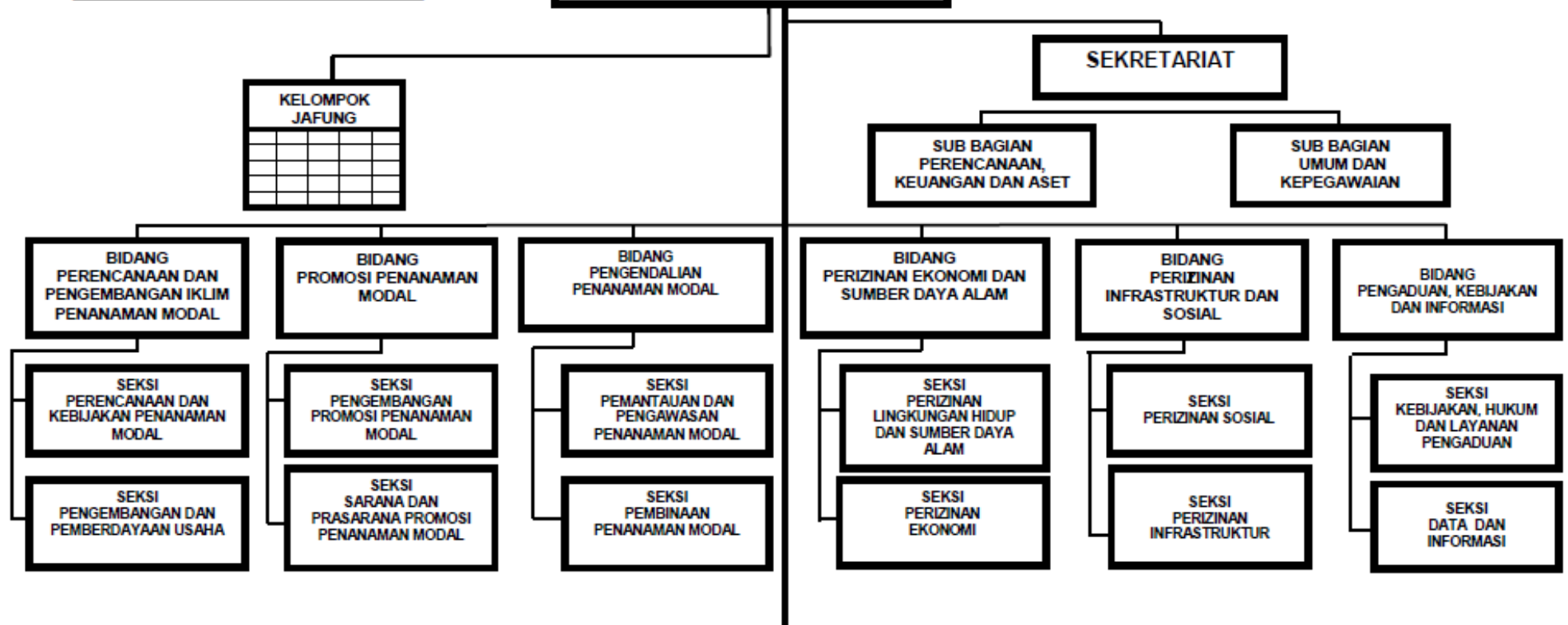
Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terorganisasi dalam struktural jabatan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat**, terdiri dari atas :
 - a. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset
 - b. Sub Bagian Umum dan kepegawaian
3. **Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal** terdiri dari atas :
 - a. Seksi Perencanaan dan Kebijakan Penanaman Modal
 - b. Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha
4. **Bidang Promosi Penanaman Modal**, terdiri dari atas :
 - a. Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal
 - b. Seksi Sarana Promosi Penanaman Modal
5. **Bidang Pengendalian Penanaman Modal**, terdiri dari atas:
 - a. Seksi Pemantauan dan Pengawasan Penanaman Modal
 - b. Seksi Pembinaan Penanaman Modal
6. **Bidang Perizinan Ekonomi dan Sumber Daya Alam**, terdiri dari atas :
 - a. Seksi Perizinan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
 - b. Seksi Perizinan Ekonomi
7. **Bidang Perizinan Infrastruktur dan Sosial**, terdiri dari atas :
 - a. Seksi Perizinan Infrastruktur
 - b. Seksi Perizinan Sosial
8. **Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Informasi**, terdiri dari atas :
 - a. Seksi Kebijakan, Hukum dan Layanan Pengaduan
 - b. Seksi Data dan Informasi
9. **Kelompok Jabatan Fungsional :**

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU**

LAMPIRAN XXVIII
PERATURAN GUBERNUR NOMOR TAHUN 2019
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS,
FUNGSI, DAN TATA KERJA PERANGKAT DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN



D. Isu Strategis SKPD

Ditinjau dari tugas dan fungsinya, maka permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari unsur pelayanan dan investasi. Perlu dilakukan suatu analisis terhadap permasalahan-permasalahan serta isu-isu strategis.

Gambaran isu dan kondisi yang ada sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian global, berdampak pada harga komoditi ekspor kalsel, mengalami perlambatan ekonomi yaitu dari 5,18% (2013) menjadi 4,85% (2014)
2. Investasi di kalsel, s.d. tahun 2014 masih relative menarik, terutama di sektor tambang
3. Daya tarik investasi di sektor tersebut juga mengalami perlambatan.

Adapun beberapa permasalahan umum yakni :

1. Peningkatan kinerja pelayanan untuk kemudahan perizinan dan kualitas yang lebih baik
2. Peningkatan kinerja penanaman modal untuk menarik investor ke Kalimantan Selatan, melalui :
 - a. Analisis dan penelitian tentang kondisi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi investor apabila ingin berinvestasi di Kalimantan Selatan
 - b. Mengkoordinasi permasalahan-permasalahan investasi diatas, untuk diclearkan, atau minimal dikurangi
 - c. Meningkatkan sinergi pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan investasi di Kalimantan Selatan
 - d. Membuat rencana tindak peningkatan investasi di Kalimantan Selatan.

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan, perumusan isu strategis tersebut dilakukan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok serta fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai tugas mengordinasi pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, sedangkan fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan antara lain adalah sebagai perumusan kebijakan teknis penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah yaitu melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang Perizinan dan Nonperizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, keamanan, dan kepastian dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya, dari tugas dan fungsi tersebut, maka permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum seluruh daerah di Provinsi Kalimantan Selatan menyusun RUPM;
2. Masih sedikit identifikasi data potensi daerah;
3. Sinkronisasi perencanaan dan kebijakan penanaman modal;
4. Belum optimalnya promosi investasi;
5. Ketidakmerataan penanaman modal;
6. Masih kurangnya kesadaran perusahaan akan kewajibannya menyampaikan LKPM;
7. Data PMA/PMDN tidak sinkron antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
8. Menuju pelayanan prima;
9. Terbatasnya sumber daya manusia;
10. sarana dan prasarana belum optimal;
11. sistem informasi pelayanan belum optimal;
12. Keterbatasan Anggaran.

Tabel Permasalahan Pelayanan SKPD dan Pendorong

Permasalahan Pelayanan SKPD	Pendorong
- Belum optimalnya promosi investasi - Belum teridentifikasinya data potensi daerah - Ketidakmerataan penanaman modal - Pelayanan belum optimal - Masih kurangnya kesadaran perusahaan akan kewajibannya menyampaikan LKPM. - Data PMA/PMDN tidak sinkron antara pusat, provinsi dan kab/kota - Sinkronisasi Perencanaan - Belum seluruh daerah di Provinsi Kalimantan Selatan menyusun RUPM;	- Kejelasan visi jangka panjang Kalimantan Selatan - Ketersediaan lahan dan komoditi unggulan - Kondusifnya situasi sosial masyarakat dan keamanan - Wilayah bebas dan ancaman gempa bumi dan letusan gunung merapi - Kesiapan kelembagaan penanaman modal - Kesiapan aparatur pemerintah yang berkomitmen

Penentuan Isu-isu Strategis

Dari berbagai identifikasi masalah dan hasil telaahan diatas, maka isu strategis dalam penyelenggaraan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan lima tahun ke depan adalah:

1. Belum optimalnya investasi di Kalimantan Selatan; dan
2. Belum optimalnya pelayanan perizinan dan nonperizinan

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LAKIP, dapat disesuaikan sebagaimana contoh berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, tugas pokok dan fungsi, urusan yang ditangani dan Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menjalankan dan menjabarkan tugas pokok fungsi urusan yang ditangani.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menyajikan secara ringkas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2021, Rencana Kinerja Pemerintah Daerah pada Tahun 2020, dan Penetapan Kinerja Tahun 2020

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2020

BAB IV. PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perumusan visi dan misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 merupakan salah satu tahap penting dalam penyusunan Rencana Strategis SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Bahwa Visi dan Misi setiap SKPD di lingkup Provinsi Kalimantan Selatan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholder*. Visi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 adalah :

**“Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan), Lebih Sejahtera,
Berkeadilan, Berkelanjutan, Berdikari dan Berdaya Saing ”**

Misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 :

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang agamis, sehat, cerdas dan terampil;
2. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang professional dan berorientasi pada pelayanan publik;
3. Memantapkan kondisi sosial budaya daerah yang berbasiskan kearifan lokal;

4. Mengembangkan infrastruktur wilayah yang mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan sosial budaya; dan
5. Mengembangkan daya saing ekonomi daerah yang berbasis sumberdaya lokal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tujuan dan Sasaran SKPD

Dalam menentukan tujuan dan sasaran SKPD harus mengacu pada Visi dan Misi RPJMD. Penetapan tujuan dan sasaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki segenap sumber daya dalam organisasi. Seluruh sumber daya dalam organisasi harus mempunyai kompetensi daya saing tinggi untuk mencapai tujuan.

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh SKPD selama kurun waktu lima tahun ke depan, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, serta sebagai upaya mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016-2021. Tujuan dan sasaran ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu, tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan sesuai RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2016-2020 mengacu pada **Misi 5**.

Adapun keterkaitan visi, misi, tujuan, dan sasaran digambarkan sebagai berikut:



Kondisi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Program dan Kegiatan

KONDISI AWAL DAN ISU	TUJUAN, SASARAN, STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM /KEGIATAN
Kondisi 1) Kondisi perekonomian global, berdampak pada harga komoditi ekspor kalsel, mengalami perlambatan ekonomi yaitu dari 5,35% (2013) menjadi 4,85% (2014), titik terendah pada 3,84% (2015 2.) Investasi di kalsel tahun 2014 mengalami penurunan, terutama di sektor tambang 3) Daya tarik investasi di sektor tersebut juga mengalami perlambatan Isu 1) Belum optimalnya investasi di Kalsel 2) Belum optimalnya pelayanan perizinan dan nonperizinan	Tujuan Meningkatkan pertumbuhan dan daya saing perekonomian Sasaran Meningkatnya kontribusi sektor industri, perdagangan, dan jasa serta Meningkatnya Investasi dalam Aktifitas Perekonomian. Strategi Pengembangan investasi baik industri kecil maupun besar	1. Peningkatan Investasi: - meningkatkan peran dan kinerja penanaman modal untuk menarik investor. - Monev dan analisis dalam rangka menghimpun informasi permasalahan investasi - Mengkoordinasi permasalahan investasi, untuk diclearkan atau minimal dikurangi. - Meningkatkan sinergi pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan investasi di Kalsel. - Membuat Rencana Tindak Peningkatan Investasi di Kalsel. 2. Meningkatkan peran dan Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu, untuk peningkatan kualitas dan kemudahan perizinan di Kalsel	1. Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi :: - Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal - Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha - Penyelenggaraan Pameran Investasi - Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi - Forum Investasi Kalimantan Selatan - Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah 2. Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan : - Rapat Koordinasi dengan Instansi Terkait dan Sosialisasi Perizinan - Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan - Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001 - Pelayanan Penanaman Modal - Penyediaan Jasa Teknis Perizinan - Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Kinerja organisasi pada dasarnya dapat digambarkan melalui tingkat capaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja organisasi, haruslah ditetapkan dengan hati-hati sehingga benar - benar dapat menggambarkan keadaan untuk kerja organisasi secara riil. Berdasarkan uraian makna perjanjian kinerja organisasi tersebut maka guna dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (*key performance indicator*).

Secara rinci, rekapitulasi penetapan indikator kinerja utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Nama Jabatan ⁽¹⁾	Kinerja Utama ⁽²⁾	Indikator Kinerja Utama ⁽³⁾	Target ⁽⁴⁾
1	Kepala Dinas	Peningkatan Investasi	Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)	Rp12.000.000.000.000
		Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (85)
2	Sekretaris	Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	B (77,50)
			Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	0,05
		Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan SOPD	80,00%

		Peningkatan Kualitas SDM SKPD	Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS SKPD	100,00%
			Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	90,00%
		Pelayanan Administrasi Keuangan	Persentase Aset yang tercatat	100,00%
			Persentase penyerapan anggaran SOPD	90,00%
3	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Menyusun data kepegawaian evaluasi, serta administrasi kepegawaian SOPD	Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat	1 Dokumen
			Jumlah dokumen terkait sarana dan prasarana	1 Dokumen
			Jumlah pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang
		Melaksanakan peningkatan kapasitas SOPD	Jumlah Peserta Pelatihan / Bimtek yang paham	8 Orang
4	Kasubbag Perencanaan Keuangan dan Aset	Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	28
			Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	14
			Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	5 Dokumen
		Menyusun perencanaan dan administrasi keuangan SOPD	Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	1 Dokumen
		Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah aset yang dikelola	1 Set

5	Kabid Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama
			Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	13 Potensi
6	Kasi Perencanaan dan Kebijakan Penanaman Modal	Identifikasi Potensi dan Kebijakan Investasi	Jumlah Jenis Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi sesuai standar	1 Dokumen
			Persentase kesesuaian RUPM dengan sektor Investasi	100 ,00% (8 Sektor)
7	Kasi Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	Fasilitasi Dunia Usaha dengan Perusahaan Penanaman Modal	Jumlah Kemitraan Dunia Usaha	2 Kemitraan
8	Kabid Promosi Penanaman Modal	Peningkatan Nilai Rencana Investasi	Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi	Rp12.900.000.000.000
9	Kasi Pengembangan Promosi Penanaman Modal	Identifikasi Promosi Investasi	Jumlah Calon Investor yang berminat investasi	4 Investor
			Jumlah item Media Promosi	6 Item
10	Kasi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal	Pelaksanaan Promosi Investasi	Jumlah Promosi jenis potensi investasi daerah yang diminati	5 Potensi
			Jumlah Pelaksanaan Promosi Investasi	5 Kali
11	Kabid Pengendalian Penanaman Modal	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	50,00%

			Persentase Perusahaan yang aktif dalam Investasinya	24,00%
12	Kasi Pemantauan Pengawasan Penanaman Modal	Pengawasan Penanaman Modal	Jumlah Perusahaan Penanaman Modal yang lancar melaksanakan kegiatannya (sesuai target investasi perusahaan)	300 Perusahaan
13	Kasi Pembinaan Penanaman Modal	Pembinaan Penanaman Modal	Jumlah Perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid dan tepat waktu	400 Perusahaan
14	Kabid Perizinan Ekonomi dan Sumber Daya Alam	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	B (85)
			Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sesuai SOP	100,00%
15	Kasi Perizinan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam	Pelayanan Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumberdaya Alam yang dapat diproses sesuai Standar Pelayanan	100,00%
			Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumberdaya Alam yang dilayani	40 Jenis Izin

16	Kasi Perizinan Ekonomi	Pelayanan Perizinan Bidang Ekonomi	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses sesuai Standar Pelayanan	100,00%
			Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Ekonomi yang dilayani	50 Jenis Izin
17	Kabid Perizinan Infrastruktur dan Sosial	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial	B (85)
			Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial sesuai SOP	100,00%
18	Kasi Perizinan Sosial	Pelayanan Perizinan Bidang Sosial	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Sosial yang dapat diproses sesuai Standar Pelayanan	100,00%
			Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Sosial yang dilayani	20 Jenis Izin
19	Kasi Perizinan Infrastruktur	Pelayanan Perizinan Bidang Infrastruktur	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses sesuai Standar Pelayanan	100,00%

			Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Infrastruktur yang dilayani	35 Jenis Izin
20	Kabid Pengaduan, Kebijakan dan informasi	Pelayanan Pengaduan dan Informasi	Nilai IKM Penanganan (pelayanan) Pengaduan	B(85)
			Persentase Pengelolaan Sistem Informasi	100,00%
21	Kasi Kebijakan, Hukum dan Layanan	Pelayanan Pengaduan	Persentase Pengaduan diselesaikan	100,00%
22	Kasi Data dan Informasi	Pelayanan Data dan Sistem Informasi	Persentase Updating Sistem Informasi Investasi serta Perizinan dan Nonperizinan	100,00% (12 Bulan)

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Sasaran RPJMD

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kalimantan Selatan nomor 2 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016-2021, telah ditetapkan 4 (empat) program prioritas urusan penanaman modal beserta Indikator dan targetnya sebagai berikut:

Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja Akhir	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
				Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)		
Urusan Penanaman Modal																	
Peningkatan Iklim Investasi dan realisasi Investasi	Realisasi Investasi PMA dan PMDN	Rp	5,4 T	7,1 T	1.640	8,1 T	1.968	9,2 T	2.362	10,5 T	2.834	12 T	3.401	14,4 T	4.082	14,4 T	
Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)		14.81	B (75)	350	B (77,50)	1.500	B (80)	1.861	B (82,50)	1.952	B (85)	2.343	B (85)	2.821	B (85)	

Selanjutnya ditetapkan juga indikator kinerja daerah pada urusan penanaman modal sebagai berikut:

Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
Realisasi Investasi PMA dan PMDN	Triliun Rp	5,4	7,1	8,1	9,2	10,5	12	14,4

Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan ditentukan oleh seberapa jauh tingkat capaian dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori capaian kinerja dengan rentang capaian sebagai berikut:

- Lebih dari 90% untuk kategori capaian **Sangat Memuaskan**;*
- 80% s/d 90% untuk kategori capaian **Memuaskan**;*
- 70% s/d 80% untuk kategori capaian **Sangat Baik**;*
- 60% s/d 70% untuk kategori capaian **Baik**;*
- Diatas 50% s/d 60% untuk ketegori capaian **Cukup**;*
- Kurang dari 50% untuk kategori capaian **Kurang**;*

Sasaran strategis dan indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri, Perdagangan, dan Jasa serta Meningkatnya Investasi dalam Aktifitas Perekonomian	Peningkatan Investasi dengan indikator : 1. Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator : 2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Terdapat 1 (satu) sasaran strategis pada DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan dengan 2 (dua) indikator didalamnya, dimana salah satunya menjadi indikator kinerja daerah sesuai dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2016-2021.

Dalam perencanaan program kerja tahun 2020, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan telah menetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan. Kelompok indikator *input* terdiri dari besarnya dana yang digunakan untuk membiayai suatu kegiatan dihitung dengan satuan rupiah. Sedangkan indikator *output* merupakan hasil yang langsung diperoleh ketika kegiatan selesai dilaksanakan, jenisnya bervariasi tergantung pada jenis kegiatannya.

Indikator *outcome* merupakan indikator yang terbentuk karena adanya *output*, yang bisa berupa pemanfaatan *ouput* yang dapat diukur dalam jangka pendek (*intermediate outcome*). Untuk menilai atau mengukur *capaian kinerja*, menggunakan tolok ukur *indikator sasaran* yang melekat pada kegiatan.

Kinerja Utama pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Peningkatan Investasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan dengan 2 (dua) indikator yakni: Realisasi Investasi PMA dan PMDN dan Indeks kepuasan Masyarakat (IKM). Realisasi investasi PMA dan PMDN dengan capaian adalah **48,31%**** masuk dalam klarifikasi **sangat memuaskan**. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian **103.94%**** juga masuk dalam klarifikasi **sangat memuaskan**.

2. Esselon II (Kepala Dinas)

Terdapat 2 (dua) Kinerja Utama Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan (Esselon II) yakni:

- a. Peningkatan Investasi dengan indikator : Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)
- b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

Analisa capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dimana Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) kinerja utama dan 2 (dua) indikator dengan target yang akan dicapai setiap tahunnya. Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan. Adapun capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Peningkatan Investasi	Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)	12.000.000.000.000	<u>5.797.003.460.000*</u>	48,31%	Angka realisasi investasi yang terdiri dari PMA dan PMDN dijumlahkan dalam satuan Rupiah (Rp) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Adapun realisasi investasi didapat dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) setiap perusahaan. LKPM dibuat setiap triwulan, sehingga dapat terlihat perkembangan realisasi pelaksanaan investasinya.	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel, BKPM RI

2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (85)	A (88,35)	103,94%	Analisis Survey Kepuasan Masyarakat	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					75,20%		

Penjelasan :

Pada Kinerja Peningkatan Investasi dengan indikator Realisasi Investasi PMA dan PMDN, tahun 2020 ditargetkan sebesar 12 triliun rupiah. Adapun realisasinya sebesar **5,79 triliun rupiah** (sampai triwulan III)**, sehingga capaian kinerja sebesar **48,31%**, yaitu terkendala akibat covid 19 sehingga banyak perusahaan yang menunda realisasi investasinya.

Rumus indikator realisasi investasi PMA dan PMDN yaitu Angka realisasi investasi yang terdiri dari PMA dan PMDN dijumlahkan dalam satuan Rupiah (Rp) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Adapun realisasi investasi didapat dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) setiap perusahaan. LKPM dibuat setiap triwulan, sehingga dapat terlihat perkembangan realisasi pelaksanaan investasinya.

Pada Kinerja kedua yakni Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan B dengan nilai 85. Adapun realisasinya adalah **A dengan nilai 88,35**, sehingga kinerja mencapai **103,94%**

Rumus Indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM) yaitu

- Menyediakan kotak saran, ruang pengaduan dan survey Kepuasan Masyarakat;
- Diselesaikannya aduan/keluhan masyarakat terkait pelayanan perizinan;
- Pembagian kuesioner kepada pelanggan
- Analisis indeks kepuasan

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1) Perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Target 2019 (sesuai RPJMD dan Renstra)	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020 (sesuai RPJMD dan Renstra)	Realisasi Sampai TW III dan % capaian
1	Realisasi Investasi PMA dan PMDN	10.500.000.000.000	15.654.500.000.000 (149,09%)	12.000.000.000.000	5.797.003.460.000 (48,31%)**
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (82.50)	B (86.79) 105.20%	B (85)	A (88.35) 103.94%

Penjelasan

Indikator realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2019 yaitu Rp15.654.500.000.000,00 (149.09%), sedangkan realisasi investasi tahun 2020 triwulan III mencapai Rp5.797.003.460.000,00** (48.31%).

Indikator indeks kepuasan masyarakat (IKM) tahun 2019 yaitu 86,79, sedangkan tahun 2020 sebesar 88.35 dengan predikat A sesuai Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017. Adapun unsur penilaian sebagai berikut :

- Persyaratan
- Prosedur
- Waktu pelayanan
- Biaya/tarif
- Produk Layanan
- Kompetensi Pelaksana
- Perilaku pelaksana
- Sarana dan prasarana
- Penanganan pengaduan dan masyarakat

2) Perbandingan kinerja sesuai RPJMD dan Renstra

INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	2016			2017			2018			2019			2020			2021		
		TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN
TARGET RPJMD KALSEL (RENSTRA DPMPPTSP PROV. KALSEL):																			
- Realisasi Investasi (Rp.Triliun)	5,43	7,10	9,51	133.87%	8,10	6,25	77.15%	9,20	11,70	127,73%	10,50	15,65	149,09%	12,00	5.79**	48.31%	14,40		
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B	B (75)	B	TERCAPAI	B (77,50)	B (78,70)	TERCAPAI	B (80)	A (82,61)	TERCAPAI	B (82,50)	B (85.78)	103.98%	B (85)	B (86.77)	102.08 %	B (85)		

2) Perbandingan Realisasi kinerja tingkat Regional dan Nasional

Indikator	Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional (Renstra BKPM RI)	Realisasi Nasional
Realisasi Investasi (Rp.Triliun)	15,65	10,30	12,20	24,45	2,35	678,8	681,47

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Pada tahun 2020, target yang telah ditetapkan terlampaui (tercapai). Tercapainya target peningkatan realisasi investasi tahun 2020 berkat beberapa upaya sebagai berikut :

1. Pengawasan Berkelanjutan kepada PMA & PMDN, didukung dengan APBD dan Dekonsentrasi APBN
2. Himbauan dan edaran pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
3. Fasilitasi kepada perusahaan yang bermasalah atau mengalami kesulitan baik dalam pelaksanaan usahanya sampai dengan pelaporan kegiatannya yang berupa LKPM
4. Selalu berkoordinasi dengan Pemerintah pusat (BKPM RI) dan Pemerintah Kabupaten/Kota melalui DPMPTSP Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
5. Promosi Investasi yang berkelanjutan, antara lain : pameran investasi, forum investasi, *one-one meeting*, dan lainnya.
6. *Matchmaking* dalam rangka kemitraan dunia usaha.
7. Penyusunan dokumen, kajian, serta kebijakan untuk peningkatan investasi
8. Inovasi SEJADI (Seberkas Jadi Dua Izin), agar izin yang semula tidak masuk skema penanaman modal menjadi masuk dari bagian penghitungan investasi, sehingga dapat memacu peningkatan realisasi investasi.
9. Gerai pelayanan perizinan di daerah dalam rangka memudahkan masyarakat dalam hal pelayanan perizinan.
10. Perbaikan iklim investasi melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS).
11. Penyederhanaan perizinan (pengurangan waktu, syarat, dan prosedur)

12. Peningkatan Standar Pelayanan dengan implementasi SMM ISO 9001:2015.

Indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2025 pada urusan penanaman modal yakni: Realisasi Investasi dengan target 12 triliun rupiah, sasaran RPJMD sama dengan capaian kinerja eselon II.

Capaian realisasi investasi pada tahun 2020 sebesar 5,79 triliun rupiah atau 48,31% dari target dan meningkat pada tahun 2020 sebesar 12 Trilyun. Realisasi investasi terkendala akibat Covid 19 sehingga banyak perusahaan yang menunda realisasi investasinya.

Disisi lain, kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang telah diberikan menunjukkan perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari Indikator pengukur kepuasan masyarakat yakni Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2019 yaitu 85.78, sedangkan tahun 2020 sebesar 88.35 dengan predikat A sesuai Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017.

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kualitas pelayanan perizinan dan nonperizinan:

1. Penyesuaian persyaratan, spesifikasi, dan biaya/tarif yang mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
2. Pendelegasian seluruh kewenangan perizinan dan nonperizinan lingkup pemerintah provinsi kepada DPMPTSP Prov.Kalsel sebanyak 18 bidang dan 145 jenis perizinan dan nonperizinan.
3. Pengelompokan prosedural pengurusan perizinan dan nonperizinan menjadi 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP): 1. Dengan pertimbangan teknis tanpa peninjauan lapangan, 2. Tanpa pertimbangan teknis dengan peninjauan lapangan, dan 3. Tanpa pertimbangan teknis tanpa peninjauan lapangan. Prosedural yang dibuat adalah untuk kemudahan dan kenyamanan masyarakat dalam berurusan. Telah dilakukan pemangkasan proses untuk menciptakan kemudahan berusaha bagi masyarakat.

4. Konsistensi implementasi maklumat pelayanan yang menyatakan bahwa aparat menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik, dan apabila tidak ditepati, siap menerima sanksi yang berlaku.
5. Reward petugas pelayanan terbaik
6. Penyediaan dan Penambahan tenaga *Front Officer*
7. Tersedianya *Help Desk*
8. Implementasi perizinan secara *online* dengan Sistem Aplikasi Perizinan Online (SIMAPAN) dan *Online Single Submission (OSS)*
9. *Digital Signature* untuk percepatan dan kemudahan perizinan nonperizinan.
10. Pembentukan Satuan Petugas Percepatan Pelaksanaan Berusaha Provinsi Kalimantan Selatan serta keaktifan didalamnya
11. Implementasi ISO 9001:2015

4) Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 yang mendukung pencapaian indikator kinerja daerah urusan penanaman modal adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
 - b) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
 - c) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
 - d) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - e) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - f) Penyediaan makanan dan minuman
 - g) Penataan Perpustakaan
 - h) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
 - i) Penyediaan Jasa kebersihan dan Keamanan Kantor
 - j) Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan dan Penggandaan
 - k) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - c) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

- d) Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:
 - a) Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD
 - b) Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD
 - c) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- 5) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal
 - b) Pengembangan dan pemberdayaan usaha
 - c) Penyelenggaraan pameran investasi
 - d) Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi
 - e) Forum Investasi Kalimantan Selatan
 - f) Pengendalian Pelaksanaan investasi dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah
- 6) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan, dengan kegiatan:
 - a) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
 - b) Peninjauan Lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan dan Evaluasi Perizinan
 - c) Pelayanan penanaman modal.

3. Esselon III (Sekretaris)

NO	SASARAN STRATEGIS	KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (77,5)	A (84,05)	108,45%	Persentase Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Dinas PM dan PTSP
2	Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	0,05	0,19	380,00%	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	Dinas PM dan PTSP
3	Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	80,00%	80,00%	100,00%	Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan SOPD	Dinas PM dan PTSP
4	Peningkatan Kualitas SDM SKPD	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100,00%	101,33%	101,33%	Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS SKPD	Dinas PM dan PTSP
		Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	90%	100,00%	111,11%	Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	Dinas PM dan PTSP
5	Pelayanan Administrasi Keuangan	Persentase Aset yang tercatat (harus 100%)	100%	100,00%	100,00%	Persentase Aset yang tercatat (harus 100%)	Dinas PM dan PTSP
		Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	98,10%	109,00%	Persentase serapan anggaran SOPD	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					144.27%		

Penjelasan

1. Indikator Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP yaitu 84.05 penilaian dari beberapa komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi internal
2. Indikator kenaikan nilai komponen pelaporan pada LKIP yaitu 0.19%
3. Indikator persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS SKPD yaitu 101.33%
4. Indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan SKPD yaitu 80%
5. Indikator persentase peserta pelatihan/bimtek yang paham yaitu 100%

6. Indikator persentase aset yang tercatat yaitu 100%

7. Indikator Penyerapan anggaran SKPD yaitu sampai dengan bulan ini 98.10%

Kinerja Sekretaris Dinas (esselon III) dengan 7 (tujuh) indikator menghasilkan rata-rata capaian 144.27% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR	2019		2020	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (75)	A (82,42)	BB (77,5)	A (84,05)
2	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5,00%	$((82,42 - 71,82)/71,82) = 14,76\%$	0,05	0,19
3	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100,00%	100,00%	80,00%	80,00%
4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	80%	100,00%	100,00%	101,33%
5	Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	90%	100,00%	90%	100,00%
6	Persentase Aset yang tercatat	100%	100,00%	100%	100,00%
7	Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	100,00%	90%	98,10%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ditargetkan BB dengan nilai 77.50 dan terealisasi **A dengan nilai 84.05**, sehingga kinerja mencapai **108.45%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP ditargetkan 0.05% dan terealisasi **0,19%**, sehingga kinerja mencapai **380,00%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD ditargetkan 100% dan terealisasi **101.33%**, sehingga kinerja mencapai **101.33%**.

Indikator Keempat yaitu Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD ditargetkan 80% dan terealisasi **80%**, sehingga kinerja mencapai **100.00%**.

Indikator Kelima yaitu Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham ditargetkan 90% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **111.11%**.

Indikator Keenam yaitu Persentase Aset yang tercatat ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketujuh yaitu Persentase Penyerapan Anggaran SKPD ditargetkan 90% dan terealisasi **98.10%**, sehingga kinerja mencapai **109,00%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (75)	A (82.42) 109.89%	BB (77,5)	A (84,05)
2	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5,00%	$=((82,42-71,82)/71,82)$ =14.76%	0,05	0,19
3	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100,00%	100.00%	80,00%	80,00%

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	80%	100.00%	100,00%	101,33%
5	Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham	90%	100.00%	90%	100,00%
6	Persentase Aset yang tercatat	100%	100.00%	100%	100,00%
7	Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	100.00%	90%	98,10%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ditargetkan BB dengan nilai 77.50 dan terealisasi **A dengan nilai 84.05**, sehingga kinerja mencapai **108.45%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP ditargetkan 0.05% dan terealisasi **0,19%**, sehingga kinerja mencapai **380,00%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD ditargetkan 80% dan terealisasi **80%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Keempat yaitu Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **125.00%**.

Indikator Kelima yaitu Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham ditargetkan 90% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **111.11%**.

Indikator Keenam yaitu Persentase Aset yang tercatat ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketujuh yaitu Persentase Penyerapan Anggaran SKPD ditargetkan 90% dan terealisasi **98.10%**, sehingga kinerja mencapai **109,00%**.

3) Analisis Program/ Kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
 - b) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
 - c) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
 - d) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - e) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - f) Penyediaan makanan dan minuman
 - g) Penataan Perpustakaan
 - h) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
 - i) Penyediaan alat tulis kantor, cetakan dan penggandaan
 - j) Penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor
 - k) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - c) Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - d) Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:
 - a) Penyusunan dan Pelaporan kinerja SKPD
 - b) Penyusunan dan pelaporan keuangan dan aset SKPD
 - c) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat.

a. Esselon IV (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Menyusun Data Kepegawaian Evaluasi, serta administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat	Dinas PM dan PTSP
		Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Jumlah Dokumen terkait administrasi kepegawaian	Dinas PM dan PTSP
		Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang	79 Orang	105,33%	Jumlah Pegawai yang Administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	Dinas PM dan PTSP
2	Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SKPD	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	8 Orang	8 Orang	100,00%	Jumlah Peserta Pelatihan / Bimtek yang paham	Dinas PM dan PTSP
Rata – rata Pencapaian					101.33%		

Penjelasan :

- 1) Indikator jumlah dokumen pelayanan surat menyurat adaah surat keluar dan masuk terdokumentasi
- 2) Indikator jumlah dokumen terkait sarana dan prasarana adalah tersedianya dokumen Pengadaan Barang dan jasa
- 3) Indikator jumlah pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib adalah menyiapkan bahan dan mengelola administrasi kepegawaian meliputi kenaikan gaji berkala, Pembuatan KARIS/KARSU dan surat ijin cuti, Kenaikan pangkat, usul pensiun, Usul penerima tanda penghargaan satyalencana karya satya
- 4) Indikator jumlah peserta pelatihan/bimtek yaitu mengikuti Bimtek Sicantik Cloud Aplikasi perizinan Online, Diklat tata Naskah kedinasan, Diklat Produk Hukum, Bimtek pengadaan Barang dan Jasa, dan Bimtek Inpres P4GN Tahun 2020

Kinerja esselon IV rata-rata capaian adalah 101.33% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 4 (empat) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
2	Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	15 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
3	Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	111 Orang	75 Orang	79 Orang	105,33%
4	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	19 orang	8 Orang	8 Orang	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat ditargetkan 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana ditargetkan 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib ditargetkan 75 Orang dan terealisasi **79 Orang**, sehingga kinerja mencapai **105.330%**.

Indikator Keempat yaitu Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek ditargetkan 8 Orang dan terealisasi **9 Orang**, sehingga kinerja mencapai **100.00%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen 100%	1 Dokumen	1 Dokumen 100,00%
2	Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	15 Dokumen	15 Dokumen 100%	1 Dokumen	1 Dokumen 100,00%
3	Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang	111 Orang 148.00%	75 Orang	79 Orang 105,33%
4	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	8 orang	19 orang 237.50%	8 Orang	8 Orang 100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat pada tahun 2019 terealisasi 1 Dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **1 Dokumen dengan capaian 100%.**

Indikator Kedua yaitu Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana pada tahun 2019 terealisasi 15 Dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **1 Dokumen dengan capaian 100%.**

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib pada tahun 2019 terealisasi 111 Orang dengan capaian 148.00%, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **79 Orang dengan capaian 105.33%.**

Indikator Keempat yaitu Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek pada tahun 2019 terealisasi 19 Orang dengan capaian 237.50%, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **8 Orang dengan capaian 100.00%.**

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya –upaya yang telah dilakukan

- Melakukan penertiban format perumusan surat keluar/surat masuk ditiap-tiap bidang dan sekretariat kantor
- Melakukan penertiban format perumusan surat izin/kode surat izin dibidang perizinan
- Melengkapi dan memperbaiki sarana prasarana kantor khususnya dibagian pelayanan
- Merekap segala urusan administrasi seluruh pegawai kantor

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Pengarsipan surat menyurat dan dokumen perizinan yang belum terorganisir
- Ruang sarana pengarsipan surat/dokumen yang belum memadai
- Anggaran pelatihan/bimtek yang terbatas sehingga belum bisa mengakomodir kebutuhan pelatihan/bimtek kantor

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Mengatur dan mengorganisir mulai dari masuk surat sampai kepada pengarsipannya
- Mengajukan anggaran ditahun berikutnya untuk rehab/perbaikan sarana dan prasarana pelayanan dikantor

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:

- a) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
- b) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
- c) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- d) Penyediaan Makanan dan Minuman

- e) Penyediaan Jasa Kebersihan kantor dan Keamanan Kantor
 - f) Penataan Perpustakaan
 - g) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
 - h) Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan dan Penggandaan
 - i) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
- a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - b) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c) Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur, dengan kegiatan:
- a) Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur

b. Esselon IV (Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	28	28,94	103,36%	Nilai komponen pelaporan pada LKIP SKPD	Dinas PM dan PTSP
		Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	14	14,10	100,71%	Nilai komponen perencanaan pada LKIP SKPD	Dinas PM dan PTSP
		Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00%	Jumlah dokumen kinerja sesuai ketentuan	Dinas PM dan PTSP
2	Menyusun Perencanaan dan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	Dinas PM dan PTSP
3	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah Aset yang dikelola	1 Set	1 Set	100,00%	Jumlah Aset yang dikelola	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					100,81%		

Penjelasan :

Indikator Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP yaitu 28.94

Indikator Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP yaitu 14.10

Indikator Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan 5 Dokumen yaitu Penyusunan LKPJ/LPPD, Penyusunan Renja Perubahan, Penyusunan Renja 2021, Penyusunan LAKIP dan Penyusunan Laporan tahunan

Indikator jumlah dokumen laporan keuangan 1 dokumen tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun anggaran 2020.

Indikator jumlah aset yang dikelola 1 set yaitu Pengadaan Mebeleur

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100.81% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 5 (lima) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	-	28	28,94	103,36%
2.	Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	-	14	14,10	100,71%
3.	Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	-	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00%
4	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
5	Jumlah Aset yang dikelola	20 buah	1 Set	1 Set	100,00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2019 1 buku, sehingga kinerja mencapai 100% yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2019.

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2019 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**. yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2019.

Indikator jumlah aset yang dikelola ditargetkan tahun 2020 1 set dan terealisasi **1 set** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu pengadaan mebeleur

Indikator jumlah aset yang diadakan ditargetkan tahun 2019 20 buah dan terealisasi **20 buah** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu 1 buah pengadaan Microbus, 1 buah pengadaan minibus, 1 unit mesin fotocopy, 3 unit pengadaan kipas angin gantung, 1 set pengadaan karpet, 1 paket pengadaan teralis, 1 unit pengadaan komputer/PC, 1 unit pengadaan notebook, 1 unit pengadaan printer, 1 unit pengadaan

scanner, 2 unit pengadaan UPS, 1 unit pengadaan kursi roda, 1 set pengadaan gorden, 1 unit pengadaan kamera digital, 1 unit pengadaan TV display, 1 set pengadaan microphone dan 1 set pengadaan handiy talkie.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	-	-	28	28,94 103,36%
2	Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	-	-	14	14,10 100,71%
3.	Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	-	-	5 Dokumen	5 Dokumen 100.00%
4.	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Dokumen	1 Dokumen 100%	1 Dokumen	1 Dokumen 100.00%
5.	Jumlah Aset yang diadakan	20 buah	20 buah 100%	1 Set	1 Set 100.00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2019 1 buku, sehingga kinerja mencapai 100% yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2019.

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2019 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2019.

Indikator jumlah aset yang diadakan ditargetkan tahun 2019 20 buah dan terealisasi **20 buah** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu 1 buah pengadaan Microbus, 1 buah pengadaan minibus, 1 unit mesin fotocopy, 3 unit pengadaan kipas angin gantung, 1 set pengadaan karpet, 1 paket pengadaan teralis, 1 unit pengadaan komputer/PC, 1

unit pengadaan notebook, 1 unit pengadaan printer, 1 unit pengadaan scanner, 2 unit pengadaan UPS, 1 unit pengadaan kursi roda, 1 set pengadaan gorden, 1 unit pengadaan kamera digital, 1 unit pengadaan TV display, 1 set pengadaan microphone dan 1 set pengadaan handiy talkie.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
 - b) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :
 - a) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- 3) Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan Kegiatan :
 - a) Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD
 - b) Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD

4. Esselon III (Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama	100%	Jumlah kerjasama pemberdayaan usaha	Dinas PM dan PTSP
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	13 Potensi	13 Potensi	100%	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					100,00%		

Penjelasan :

- a. Indikator kerjasama pemberdayaan dunia usaha dengan target 2 kerjasama yaitu Kerjasama dengan StarUp Borneo dan Borneo Karya Teknologi
- b. Jumlah potensi investasi daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan dengan target 13 Potensi yaitu :
 - Kota Banjarmasin: wisata budaya dan alam, industri pengolahan (sawit karet, kayu rotan dan perikanan) pergudangan dan lahan peti kemas
 - Kota Banjarbaru: sayuran dan sejenisnya, perkebunan (karet sawit, kopi dan kelapa), wisata alam, wisata sejarah, agrowisata, kuliner, pendulangan intan dan kebun raya
 - Kabupaten Tapin : budidaya cabe hiyung, bawang merah, wisata religi, tambang kaolin/bahan baku keramik, dan batubara
 - Kabupaten Hulu Sungai Selatan : Loksado, air panas, bambu rafting, wisata religi, wisata kuliner ketupat kandang dan dodol, PLTMH (2018) 5 s/d 20 KW Paniungan Kec. Pd. Bataung, PLTS terpusat Daha Utara Kec. Nagara 30KW, listrik tenaga Biogas (enceng gondok) DAHA Nagara, dan PTS 20KW Loksado Tumingki

- Kabupaten Hulu Sungai Tengah : wisata alam Gunung Meratus, kebun karet, batubara, coral, batu gunung, pakasam dan apam barabai
- Kabupaten Balangan : padi, kedelai, jagung, batubara, kaolin, batu gamping dan bijih besi, wisata alam dan sejarah
- Kabupaten Tabaling : batubara, marmer, batu gamping, wisata alam dan wisata religi
- Kabupaten Hulu Sungai Utara : itik Alabio, wisata religi, kerbau rawa
- Kabupaten Batola : wisata sungai, perumahan, pertanian padi sawah, perkebunan karet, peternakan itik, peternakan ayam, peternakan sapi, perkebunan jeruk
- Kabupaten Tanah Laut : kelapa sawit dan industri pengolahannya, karet dan industri pengolahannya, padi, wisata pantai, air terjun, gua alam, danau, wisata buatan, dan industri pengolahan ubi-ubian, kacang-kacangan, ikan, dll
- Kabupaten Tanah Bumbu : kelapa sawit, wisata pantai, wisata gua alam, wisata maritim, industri pengolahan ikan
- Kabupaten Kotabaru : batubara, biji besi, marmer, emas, industri pengolahan kelapa sawit, padi, sayuran, sapi, kerbau, kambing, pelabuhan, kawasan industri, industri pengolahan ikan, wisata pantai, wisata bahari

Kinerja esselon III rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi ***sangat memuaskan***, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama	2 Kerjasama	100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	13 Potensi Kab/Kota	13 Potensi	13 Potensi	100%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100,00%	-	-	-

Penjelasan :

- a. Indikator Pertama yaitu Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha ditargetkan tahun 2019 ditargetkan 2 kerjasama dan terealisasi **2 Kerjasama**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Amang ojek Bapak M Nicko Farizki pada tanggal 18 Juni 2019 dan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan LPB PPKP (Layanan Pengembangan Bisnis Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Pengusaha Kecil) di Mataram tanggal 21 Juni 2019, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 2 kerjasama dan terealisasi **2 Kerjasama**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu Kerjasama dengan startup Borneo dan Banua Karya teknologi
- b. Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan tahun 2019 ditargetkan 12 potensi dan terealisasi **12 potensi** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu Potensi Kawasan Industri Jorong, Potensi Aerocity Syamsuddin Noor, Potensi Sport City, Potensi Kawasan Riam kanan, Potensi Bendungan Tapin, Potensi Pasar Terapung, Potensi Kawasan Loksado, Potensi Bendungan

Kusan, Potensi Geopark Meratus, Potensi Pengembangan Ternak Sapi di Batola. sedangkan tahun 2020 ditarget 13 Potensi dan terealisasi **13** Potensi sehingga kinerja mencapai 100% yaitu

- Kota Banjarmasin: wisata budaya dan alam, industri pengolahan (sawit karet, kayu rotan dan perikanan) pergudangan dan lahan peti kemas
- Kota Banjarbaru: sayuran dan sejenisnya, perkebunan (karet sawit, kopi dan kelapa), wisata alam, wisata sejarah, agrowisata, kuliner, pendulangan intan dan kebun raya
- Kabupaten Tapin : budidaya cabe hiyung, bawang merah, wisata religi, tambang kaolin/bahan baku keramik, dan batubara
- Kabupaten Hulu Sungai Selatan : Loksado, air panas, bambu rafting, wisata religi, wisata kuliner ketupat kandang dan dodol, PLTMH (2018) 5 s/d 20 KW Paniungan Kec. Pd. Bataung, PLTS terpusat Daha Utara Kec. Nagara 30KW, listrik tenaga Biogas (enceng gondok) DAHA Nagara, dan PTS 20KW Loksado Tumingki
- Kabupaten Hulu Sungai Tengah : wisata alam Gunung Meratus, kebun karet, batubara, coral, batu gunung, pakasam dan apam barabai
- Kabupaten Balangan : padi, kedelai, jagung, batubara, kaolin, batu gamping dan bijih besi, wisata alam dan sejarah
- Kabupaten Tabaling : batubara, marmer, batu gamping, wisata alam dan wisata religi
- Kabupaten Hulu Sungai Utara : itik Alabio, wisata religi, kerbau rawa
- Kabupaten Batola : wisata sungai, perumahan, pertanian padi sawah, perkebunan karet, peternakan itik, peternakan ayam, peternakan sapi, perkebunan jeruk
- Kabupaten Tanah Laut : kelapa sawit dan industri pengolahannya, karet dan industri pengolahannya, padi, wisata pantai, air terjun, gua alam, danau, wisata buatan, dan industri pengolahan ubi-ubian, kacang-kacangan, ikan, dll

- Kabupaten Tanah Bumbu : kelapa sawit, wisata pantai, wisata gua alam, wisata maritim, industri pengolahan ikan
- Kabupaten Kotabaru : batubara, biji besi, marmer, emas, industri pengolahan kelapa sawit, padi, sayuran, sapi, kerbau, kambing, pelabuhan, kawasan industri, industri pengolahan ikan, wisata pantai, wisata bahari

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama 100%	2 Kerjasama	2 Kerjasama 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	13 Potensi Kab/Kota	13 Potensi Kab/Kota 100%	12 Potensi	12 Potensi 100%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100,00%	-	-

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha pada tahun 2019 terealisasi 2 Kerjasama dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **2 Kerjasama dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan pada tahun 2019 terealisasi 12 Potensi Kab/Kota dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **12 Potensi dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

1) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

- a) Pengembangan dan pemberdayaan usaha
- b) Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi

a. Esselon IV (Kasi Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI BULAN INI	% CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Identifikasi Potensi dan Kebijakan Investasi	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi sesuai standar	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi sesuai standar	Dinas PM dan PTSP
		Persentase Kesesuaian RUPM dengan Sektor Investasi	100 % (8 sektor)	100% (8 Sektor)	100%	Jumlah Realisasi Sektor Investasi dibagi Jumlah sektor Investasi pada RUPM x 100%	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					100,00%		

Penjelasan :

- 1) Indikator Jumlah Potensi investasi daerah yang teridentifikasi sesuai standar adalah 1 Dokumen yaitu telah dilakukan inventarisasi ke Kabupaten/Kota dan telah didapat data potensi baru maupun lama untuk diinventarisir
- 2) Indikator Persentase kesesuaian RUPM dengan sektor investasi adalah 100%(8 sektor) yaitu:
 - Sektor Pariwisata : hotel dan restoran
 - Pangan : Perkebunan, peternakan, tanaman pangan
 - Infrastruktur : transportasi, gudang, perumahan (properti)
 - Energi : tenaga angin
 - UMKM : industri makanan
 - Industri : industri kimia, farmasi

- Perdagangan : perusahaan udang dan ikan
- Jasa : jasa perdagangan

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	1 Dokumen	-	-	-
2.	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir	13 Kab/Kota 100%	-	-	-
3	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi	1 Dokumen	-	-	-
4.	Rekomendasi (Berita Acara) hasil Rakor/Forum	100%	-	-	-
5.	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi sesuai standar	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
6.	Persentase Kesesuaian RUPM dengan Sektor Investasi	-	100 % (8 sektor)	100 % (8 sektor)	100 %

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah potensi investasi daerah yang teridentifikasi sesuai standar tahun 2019 tidak ada indikator pada tahun itu, sedangkan tahun 2020 ditargetkan **1 Dokumen** dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase kesesuaian RUPM dengan sektor investasi tahun 2019 tidak ada indikator pada tahun itu sedangkan tahun 2020 ditargetkan **100% (8 sektor)** dan terealisasi **100% (8 sektor)**, sehingga kinerja mencapai **100%**

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	1 Dokumen	1 Dokumen 100%	-	-
2	Jumlah Potensi Investasi daerah yang terinventarisir	-	-	-	-
3.	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi	1 Dokumen	1 Dokumen 100%	-	-
4.	Rekomendasi (Berita Acara) hasil Rakor/Forum	100%	100% 100%	-	-
5.	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi sesuai standar	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
6.	Persentase Kesesuaian RUPM dengan Sektor Investasi	-	-	100 % (8 sektor)	100 % (8 sektor) 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah potensi investasi daerah yang teridentifikasi sesuai standar pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 1 dokumen dengan realisasi 1 dokumen capaian 100%,

Indikator Kedua yaitu Persentase kesesuaian RUPM dengan sector Investasi pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2020 ditargetkan 100% (8sektor) dengan realisasi 100% (8 sektor capaian 100%

3) Analiasi Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Secara rutin melakukan koordinasi dengan BKPM Pusat dan dengan PTSP Kabupaten/Kota mengenai data potensi masing-masing Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
- Mengikuti kegiatan secara online Rapat/Kegiatan yang dilakukan oleh BKPM Pusat dan Instansi lainnya guna mengetahui perkembangan mengenai peta potensi dan kebijakan bidang investasi
- Terus berkoordinasi dengan staf dan atasan mengenai kegiatan yang dilaksanakan

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Terbatasnya dana yang diberikan membuat terhambatnya koordinasi dengan pusat maupun daerah, manapun dalam mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan dipusat dan juga terhambatnya dalam membuat kajian potensi investasi
- Perangkat komputer yang sudah lama yang sudah tidak layak lagi untuk menerapkan aplikasi pemetaan potensi dari pusat

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Ditambahkannya anggaran dalam Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Investasi
- Penggantian perangkat komputer yang lebih layak untuk pemetaan potensi daerah

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020:

a) Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi

b. Esselon IV (Kasi Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI BULAN INI	% CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Fasilitasi Dunia Usaha dengan Perusahaan PM	Jumlah Kemitraan Dunia Usaha	2 Kemitraan	3 Kemitraan	150,00%	Jumlah Kemitraaan Dunia Usaha	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					150,00%		

Penjelasan :

Indikator jumlah kemitraan dunia usaha yang terealisasi 3 kegiatan kemitraan yaitu : antara Borneo Trip, Bakul Emak, Banuabisa.Com

Kinerja esselon IV rata-rata capaian adalah 150.00% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Kemitraan dunia usaha	3 Kemitraan	2 Kemitraan	3 Kemitraan	3 Kemitraan 150,00%

Penjelasan :

Indikator jumlah kemitraan dunia usaha ditargetkan tahun 2019 3 kemitraan dan terealisasi **5 Kemitraan**, sehingga kinerja mencapai 166.67% yaitu antara pemilik usaha Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Amang ojek (Bapak M Nicko Farizki) tanggal 18 Juni 2019, VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Amang ojek (Bapak M Nicko Farizki) tanggal 18 Juni 2019, Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Bu Kus Catering Nusa Tenggara Barat (Ibu Wagini, SH) tanggal 21 Juni 2019, VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan UD Cahaya Langit (Bapak Sofyan Sandi) tanggal 21 Juni 2019, dan VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Al Min Nusa Tenggara Barat (Bapak Zulhadi) tanggal 21 Juni 2019, Sedangkan tahun 2020 ditargetkan 2 kemitraan dan terealisasi 3 kemitraan, sehingga kinerja mencapai 150.00 % yaitu dengan Borneo Trip, Bakul emak dan Banuabisa.Com.

Sedangkan tahun 2020 ditargetkan 2 kemitraan dan terealisasi 3 kemitraan sehingga kinerja mencapai 150.00% yaitu Borneo Trip, Bakul enak, dan Banuabisa.com

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Jumlah Kemitraan dunia usaha	3 Kemitraan	5 Kemitraan 166,67%	2 Kemitraan	3 Kemitraan 150,00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Kemitraan dunia usaha pada tahun 2019 terealisasi 5 Kemitraan dengan capaian 166.67%, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **3 Kemitraan dengan capaian 150,00%**.

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Melaksanakan Koordinasi dan Konsolidasi terkait kerjasama /kemitraan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota (DPMPTSP) atau yang terkait dengan UKM/UMKM di Kabupaten/Kota
- Melaksanakan *Matchmaking* kemitraan secara virtual (online) dengan para UKM/UMKM se Kalimantan Selatan sehingga didapatkan 3 kemitraan pada tahun 2020
- Memfasilitasi Kabupaten/Kota dalam melaksanakan monitoring kemitraan UKM/UMKM dengan pengusaha besar

3.2 Hambatan dalam mencapai Kinerja

- Kabupaten/Kota masih banyak yang belum melaksanakan amanat undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal terutama pasal 13 ayat 1 dan 2 terkait penetapan bidang usaha dicadangkan untuk usaha mikro kecil dan menengah serta melakukan pembinaan/memfasilitasi dan pengembangan usaha melalui peningkatan daya saing, pemberian dorongan inovasi dan perluasan pasar serta program kemitraan yaitu pengusaha besar dan UKM/UMKM untuk melakukan kerjasama

- Banyaknya UKM/UMKM di daerah yang belum tersentuh akses internet sehingga pelaksanaan kegiatan pembinaan secara online kurang optimal
- Minimnya data/daftar perusahaan besar yang wajib melakukan kerjasama/kemitraan sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 44 tahun 2016
- Dengan adanya wabah covid 19 yang membatasi kegiatan tatap muka serta minimnya anggaran untuk proses teknis kegiatan sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan belum optimal

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Akan mensosialisasikan aspek yuridis yang terkait dengan teknis kegiatan seksi pengembangan dan pemberdayaan usaha kepada Kabupaten/Kota terutama undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 11 terkait aspek kemitraan serta peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 44 tahun 2016 tentang jenis usaha terbuka dan tertutup
- Akan melakukan pendataan untuk mendapatkan jumlah perusahaan besar yang dapat melakukan kerjasama dan kemitraan dengan UKM/UMKM diwilayahnya masing-masing
- Akan melakukan kerjasama dengan Provinsi/Instansi lain di Luar Kalimantan Selatan guna untuk menambah pengetahuan pelaku usaha dalam hal kerjasama dan kemitraan.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- a) Pengembangan dan pemberdayaan usaha.

5. Esselon III (Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Peningkatan Nilai Rencana Investasi	Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi	12.900.000.000.000	14.857.902.199.327	115,18%	Jumlah nilai rencana investasi PMA dan PMDN berdasarkan izin prinsip / izin pendaftaran yang diterbitkan	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel, BKPM RI
Rata-rata Capaian					115,18%		

Penjelasan :

Indikator nilai persetujuan investasi/rencana investasi yaitu adalah Nilai persetujuan investasi/rencana investasi **hingga triwulan III** terdiri dari 105 komitmen, 615 ijin usaha, dan 134 ijin operasional, dengan jumlah proyek sebesar 14.126, pada tahun 2020 sebesar **14.857.902.199.327** (115.18%).

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	18.681.095.726.403	12.900.000.000.000	14.857.902.199.327	115,18%

Penjelasan :

Realisasi Rencana Investasi pada Tahun 2019 Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi ditargetkan Rp11.700.000.000.000 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp18.681.095.726.403**, sehingga kinerja mencapai **159.67%**. sedangkan tahun 2020 ditargetkan Rp12.900.000.000.000 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp14.857.902.199.327** sehingga kinerja mencapai **115.18%**

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	11.700.000.000.000	18.681.095.726.403 159,67%	12.900.000.000.000	14.857.902.199.327 115,18%

Penjelasan :

Tahun 2019 Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi ditargetkan Rp11.700.000.000.000 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp18.681.095.726.403**, sehingga kinerja mencapai **159.67%**.

Tahun 2020 Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi ditargetkan Rp12.900.000.000.000 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp.14.857.902.199.327**, sehingga kinerja mencapai **115.18%**.

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Melakukan promosi investasi yang lebih insentif dengan menggunakan media online berbasis elektronik baik dalam bentuk *zoom meeting* maupun virtual
- Merangkul pihak lain untuk bermitra dalam rangka pengembangan promosi investasi antara lain dengan Kabupaten/Kotadan juga HPC

3.2 Hambatan dalam mencapai Kinerja

- Belum optimalnya sarana promosi investsi
- Belum optimalnya penyajian dan pengembangan potensi investasi untuk dapat dipromosikan

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Peningkatan kemampuan semua sumber daya untuk mendukung promosi investasi yang lebih optimal dengan rapat koordinasi yang lebih intens
- Terus menambah mitra yang dapat meningkatkan pengembangan pelaksanaan promosi investasi yaitu HPC lainnya seperti yang ada di Singapura, Korea, Taiwan, Inggris juga lainnya seperti yang ada di Singapura, Korea, Taiwan, Inggris juga dengan Bank Indonesia serta mitra-mitra potensial lainnya
- Menggunakan kegiatan-kegiatan virtual sebagai sarana promosi investasi

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Penyelenggaraan pameran investasi
 - b) Forum Investasi Kalimantan Selatan.

a. Esselon IV (Kasi Pengembangan Promosi Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Identifikasi Promosi Investasi	Jumlah Calon Investor yang Berminat	4 investor	4 investor	100,00%	Jumlah Calon Investor yang berminat investasi	Dinas PM dan PTSP
		Jumlah Item Media Promosi Investasi	6 item	6 item	100,00%	Jumlah item Media Promosi	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					100,00%		

Penjelasan :

Indikator jumlah item media promosi investasi ditargetkan **6 item** terealisasi **6 item** sehingga kinerja mencapai **100%**, yaitu

- Brosur
- Baliho
- Buku
- Video
- Informasi Potensi di Website
- Roll Banner

Indikator Jumlah calon investor yang berminat ditargetkan **4 investor** terealisasi **4 investor** sehingga kinerja mencapai **100%**, yaitu

- PT. Kingdom Investment Indonesia : Pelabuhan
- PT. Kingdom Investment Indonesia : Kereta api
- PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia : Waste Energy
- IIPC Sydney : Kusan DAM

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Item Media Promosi Investasi	6 Item	6 Item	6 Item	100,00%
2	Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	-	-	-	-
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100,00%
4	Jumlah Calon Investor yang Berminat	-	4 investor	4 investor	100,00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Item Media Promosi Investasi pada tahun 2018 ditargetkan 6 Item dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 6 Item dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu

2019	2020
- Buku Saku Rencana Pola Ruang Wilayah Dasar (Sektor Peternakan, Kehutanan, Dan Perikanan) - Basis Perda 9/2015 RT RW 2015-2035 Provinsi Kalimantan Selatan (South Kalimantan Investment Opportunities Easy and Profitable) - Brosur - Baliho - Banner - Buku Peluang Investasi Kalimantan Selatan	- Brousur - Informasi Potensi di website - Baliho - Buku - Video - Roll Banner

Indikator Kedua yaitu Jumlah calon investor yang berminat pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi. Sedangkan pada tahun 2020 ditargetkan 4 investor dan terealisasi 4 investor sehingga kinerja mencapai 100% yaitu :

- PT. Kingdom Investment Indonesia : Pelabuhan
- PT. Kingdom Investment Indonesia : Kereta api
- PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia : Waste Energy
- IIPC Sydney : Kusan Dam

Kinerja Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal pada tahun 2020 dengan 2 (dua) indikator yang telah ditentukan memiliki capaian 100% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Jumlah Item Media Promosi Investasi	6 Item	6 Item 100%	6 Item	6 Item 100%
2	Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	-	-	-	-
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100% 100%	-	-
4.	Jumlah Calon Investor yang berminat Investasi	-	4 Investor	4 Investor	4 Investor 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Item Media Promosi Investasi pada tahun 2019 ditargetkan **6 Item** dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%**. Sedangkan tahun 2020 ditargetkan 6 Item dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%**

Indikator Kedua yaitu Jumlah calon investor yang berminat investasii pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, Sedangkan pada tahun 2020 ditargetkan **4 investor** dan terealisasi **4 investor** sehingga kinerja mencapai **100%**

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Rapat koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk pengembangan promosi melalui zoom meeting pada tanggal 22 Juli 2020 (kabupaten Balangan, Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Barito Kuala) dan 14

Oktober 2020 (Kabupaten Banjar, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Kotabaru)

- Rapat Koordinasi dengan mitra pengembangan promosi antara lain IIPC Sydney beberapa kali pada tanggal 24 September 2020, 06 Oktober 2020, dan 05 Nopember 2020.
- Membuat upaya pengembangan promosi antara lain : power point potensi investasi, brousur, buku, baliho, informasi potensi diwebsite DPMPTSP Prov Kalsel, video dan Roll banner.

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Kabupaten/Kota belum menyiapkan potensi yang akan dipromosikan sehingga data tersebut belum bisa disiapkan
- Keterbatasan sumber daya manusia sehingga menyebabkan keterlambatan dalam memproses suatu kegiatan

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Tindaklanjut berupa tetap berkoordinasi dan konsultasi kepada seluruh kabupaten/kota Kalimantan Selatan agar memberikan data update tentang potensi investasi yang dapat dipromosikan.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- a) Forum Investasi Kalimantan Selatan

b. Esselon IV (Kasi Sarana Prasarana Promosi Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Peningkatan Pelaksanaan Promosi Investasi	Jumlah Promosi Jenis Potensi Investasi Daerah yang diminati	5 potensi	8 potensi	160,00%	Jumlah Promosi jenis potensi investasi daerah yang diminati	Dinas PM dan PTSP
		Jumlah Pelaksanaan Promosi Investasi	5 kali	8 kali	160,00%	Jumlah Pelaksanaan Promosi Investasi	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					160,00%		

Penjelasan :

Indikator jumlah pelaksanaan promosi investasi ditargetkan 5 kali terealisasi **8 kali** sehingga kinerja mencapai **160.00%** yaitu

No	Kegiatan	Tanggal
1	Zoom Meeting Koordinasi Rencana Penyelenggaraan Kegiatan Promosi Investasi oleh IIPC Sydney bersama DPMPTSP Kalsel	27 Juli 2020
2	Zoom Meeting DPMPTSP Banjarmasin x PT PII x IIPC Sydney	24 September 2020
3	Zoom Meeting DPMPTSP Banjarmasin x PT PII x IIPC Sydney	6 Oktober 2020
4	Rapat Koordinasi Penyusunan Peta Peluang Investasi Provinsi Kalimantan Selatan (Industri Smelter Kotabaru) di Novotel Banjarmasin Airport	26 Oktober 2020
5	Rapat Koordinasi & Zoom Meeting Penyusunan Peta Peluang Investasi Provinsi Kalimantan Selatan (Industri Smelter Tanah Bumbu) di Novotel Banjarmasin Airport	26 Oktober 2020
6.	Zoom Meeting DPMPTSP Banjarmasin x IIPC Sydney Pembahasan Minat Investasi pada Proyek Kusan Dam di Kalimantan Selatan	05 Nopember 2020
7.	Zoom Meeting Capacity Building Fungsi Hubungan Investor	10 Nopember 2020
8.	Zoom Meeting DPMPTSP Prov Kalsel x PT Sucofindo Persero FGD Dengan Stakeholder Terkait Untuk	26 November 2020

	Kebutuhan Penyusunan Peta Peluang Investasi Di Sektor Industri Smelter Tanah Bumbu	
--	--	--

Indikator kedua Jumlah promosi jenis potensi investasi daerah yang diminati pada tahun 2020 ditargetkan 5 potensi dan terealisasi 8 potensi sehingga kinerja mencapai **160.00%** yaitu :

No	Potensi Investasi Daerah
1	Sapi Bali di Kabupaten Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tabalong
2	Kerbau Rawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara
3	AERO City di Kota Banjarbaru
4	Cabe Hiyung di Kabupaten Tapin
5	Bawang Merah di Kabupaten Tapin
6	Bendungan Pitab di Kabupaten Tapin
7	Waste Energy di Kota Banjarmasin
8	Bendungan Kusan Hilir di Kabupaten Tanah Bumbu

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 160.00% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Pelaksanaan Pameran	5 Kali	-	-	-
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	10 Potensi	-	-	-
3.	Jumlah Promosi jenis potensi investasi daerah yang	-	5 Potensi	8 Potensi	160.00%

	diminati				
4.	Jumlah pelaksanaan promosi investasi	-	5 Kali	8 Kali	160.00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu jumlah promosi jenis potensi investasi daerah yang diminati tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan **5 potensi** realisasi **8 potensi** sehingga kinerja mencapai **160.00%**.

Indikator kedua jumlah pelaksanaan promosi investasu tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan **5 kali** realisasi **8 kali** sehingga kinerja mencapai **160.00%**.

Kinerja Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal pada tahun 2020 dengan 2 (dua) indikator yang telah ditentukan memiliki capaian **160.00%** dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Jumlah Pelaksanaan Pameran	5 Kali	5 Kali 100%	-	-
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	10 Potensi	10 Potensi 100%	-	-
3.	Jumlah Promosi jenis potensi investasi daerah yang diminati	-	-	5 Potensi	5 Potensi 160.00%
4.	Jumlah pelaksanaan promosi investasi	-	-	5 Kali	5 Kali 160.00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Pelaksanaan Pameran pada tahun 2019 terealisasi 5 Kali dengan capaian 100.00%, sedangkan pada tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan pada tahun 2019 terealisasi 5 Potensi dengan capaian 100.00%, sedangkan pada tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi

Indikator ketiga yaitu jumlah promosi jenis potensi investasi daerah yang diminati pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi 8 potensi dengan capaian 160.00%.

Indikator keempat yaitu jumlah pelaksanaan promosi investasi pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi 8 kali dengan capaian 160.00%

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

Saat ini dengan keterbatasan anggaran (seksi sarana prasarana promosi penanaman modal) pada tahun 2020 dialihkan untuk penanganan covid 19 sehingga hanya bisa melaksanakan *zoom meeting* dengan BKPM RI sebagai *leading sector* untuk menarik calon investor baik negeri maupun luar negeri

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

Anggaran untuk optimalisasi seksi sarana prasarana promosi penanaman baik sebelum masa pandemi maupun pada masa pandemi sekarang ini untuk kegiatan yang bersifat online misalnya peralatan untuk kegiatan pameran bersifat *virtual* dan mengikuti *virtual expo*.

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Untuk tahun 2020 tetap berkoordinasi dengnn BKPM RI dan bersinergi dengan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan dalam rangka menarik calon investor dari dalam negeri maupun luar negeri

untuk menanamkan modalnya di Kalimantan Selatan dan untuk Tahun 2021 nanti ada beberapa agenda yang akan dilaksanakan seksi sarana prasarana promosi penanaman modal antara lain:

- Pelaksanaan pameran investasi yang bersifat nasional
- Pelaksanaan forum investasi
- Pelaksanaan *doot to door* promosi investasi daerah
- Regional Investment Forum
- Pemasangan baliho “ Ayo Berinvestasi di Kalimantan Selatan” di Jalan Tol Soedyatmo KM 27 Bandara Soekarno Hatta Jakarta

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan terhadap kegiatan tersebut. Berikut adalah analisis terkait penunjang keberhasilan kegiatan pada Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal, yakni Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi dengan kegiatan :

a) Penyelenggaraan Pameran Investasi

6. Esselon III (Kepala Bidang Pengendalian dan Informasi Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI BULAN INI	% CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	50,00%	100,00%	200,00%	Jumlah Perusahaan yang aktif (diawasi/diamati/ diketahui) dibagi jumlah Perusahaan Penanaman Modal yang ada di Kalsel x 100%	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel (Data diambil sendiri / lapangan dan Rekon)
		Persentase Perusahaan yang Aktif dalam Investasinya	24,00%	25,76%	107,33%	Jumlah penyelesaian permasalahan perusahaan dibagi jumlah	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel (Data diambil

						permasalahan perusahaan x 100%	sendiri / lapangan dan Rekon)
Rata-rata Capaian						153,67%	

Penjelasan :

- 1) Indikator persentase permasalahan perusahaan yang terselesaikan adalah sebesar 100% yaitu 23 Perusahaan yang terdata dan yang telah diselesaikan, berdasarkan data pers rilis yang bersumber dari lkpmonline.go.id
- 2) Indikator persentase perusahaan yang aktif dalam investasinya yaitu hingga bulan ini 406 perusahaan dari 1.576 (25.76%), berdasarkan hasil pemantauan dan pengawasan yang dilakukan secara tatap muka/online
Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 153,67% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	24%	-	-	-
2	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	50%	50%	100.00%	200.00%
3.	Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan	100%	-	-	-
4.	Persentase Perusahaan yang aktif dalam investasinya	-	24%	25.76%	107.33%

Penjelasan :

Indikator Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan pada tahun 2019 ditargetkan 50% dan terealisasi **59%**, sehingga kinerja mencapai **118,00%**,, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 50% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **200,00%**,

Indikator persentase perusahaan yang aktif dalam investasinya pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan **24%** dan terealisasi **25.76%** sehingga kinerja mencapai **107.33%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	24%	27% 112,50%	-	-
2	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	50%	59.00% 118,00%	50%	100.00% 200,00%
3.	Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan	100%	100% 100%	-	-
4.	Persentase Perusahaan yang aktif dalam investasinya	-	-	24%	25.76% 107.33%

Penjelasan :

Indikator Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM pada tahun 2018 terealisasi **22,01% dengan capaian 100,05%**,, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi 27% dengan capaian 112,50%

Indikator Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan pada tahun tahun 2018 terealisasi **85% dengan capaian 212,50%**, Sedangkan tahun 2019 terealisasi **59% dengan capaian 118%**

Indikator Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem Pendukung Penanaman Modal dan Perizinan pada tahun 2018 tidak

ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

adalah melakukan rapat koordinasi pencapaian target realisasi investasi membuat surat kepada Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten/Kota untuk mengejar target realisasi investasi menunjuk *person in charge* (PIC) DPMPTSP Provinsi dan PIC DPMPTSP Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap LKPM perusahaan PMA/PMDN LKPM Perusahaan PMA/PMDN per masing-masing wilayah tanggung jawabnya, membagi daftar perusahaan per cluster usaha per wilayah Kab/Kota, menyampaikan melalui e-mail atau WA pengumuman kewajiban penyampaian LKPM tiap triwulan, memasang iklan di koran Banjarmasin Post ttg kewajiban penyampaian LKPM per triwulan, menghubungi langsung contact person Perusahaan PMA/PMDN mengenai kewajiban penyampaian LKPM, melaksanakan sosialisasi baik on-line maupun off-line ttg tata cara penyampaian LKPM, melaksanakan kunjungan lapangan dalam rangka pemantauan maupun pembinaan terhadap perusahaan PMA/PMDN sekaligus memberikan petunjuk pengisian LKPM.

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Anggaran perjalanan dinas utk kegiatan pemantauan dan pembinaan serta pengawasan ke lokasi perusahaan yg dipotong menyebabkan tidak optimalnya kinerja.
- Kondisi perekonomian baik Indonesia maupun global yang mengalami pertumbuhan negatif atau resesi ekonomi berdampak kepada kinerja investasi ataupun realisasi investasi dari Perusahaan.
- Untuk cabang perusahaan, penanganan atau yg mengisi LKPM perusahaan adalah pegawai dari Kantor Pusat sehingga menyulitkan koordinasi antara personil DPMPTSP dengan petugas dari Kantor Pusat perusahaan tersebut.

- Belum ada sangsi/hukuman bagi Perusahaan yang tidak mentaati kewajiban menyampaikan LKPM sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan BKPM Nomor 7 Tahun 2017 tentang ...
- DPMPTSP Kabupaten/Kota kurang memberikan dukungan atau kinerja yg kurang optimal dalam mengejar target realisasi investasi melalui kepatuhan perusahaan menyampaikan LKPM di wilayah nya masing 2 dengan alasan keterbatasan sumber daya manusia maupun anggaran serta seringnya mutasi terhadap pejabat yang membidangi penanaman modal atau pengendalian pelaksanaan penanaman modal juga bidang yang membidangi pengendalian tidak spesifik namun dimasukkan ke dalam bidang penanaman modal sehingga cakupan tupoksi nya yang terlalu luas....

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Mengoptimalkan sosialisasi atau bimtek LKPM secara on- line maupun off-line terhadap perusahaan baik di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/kota.
- Mengoptimalkan koordinasi baik secara off line ataupun online terhadap perusahaan terutama yg laporannya ditangani oleh kantor pusat dengan meminta bantuan melalui staf/pejabat Direktorat Wilayah II Deputi Dalak BKPM.
- Mengoptimalkan koordinasi dengan pejabat di DPMPTSP Kab/Kota untuk bisa lebih baik dalam mengejar target realisasi investasi melalui penyampaian LKPM perusahaan di wilayah Kab/Kota.
- Memantau LKPM perusahaan yang dikoreksi atau dikembalikan oleh BKPM untuk segera diperbaiki dan disampaikan ulang sampai disetujui menjadi realisasi investasi oleh BKPM.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2020:

1) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan:

a) Pengawasan Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitas Penyelesaian Masalah

a. Esselon IV (Kasi Pengawasan Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pengawasan PM	Jumlah Perusahaan PM yang lancar melaksanakan kegiatannya (sesuai target investasi perusahaan)	300 Perusahaan	312 Perusahaan	104,00%	Jumlah Perusahaan Penanaman Modal PMA dan PMDN yang melaksanakan kegiatannya sesuai target Perusahaan	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel (Data diambil sendiri / lapangan dan Rekon)
Rata-rata Capaian					104,00%		

Penjelasan :

- 1) Indikator jumlah perusahaan PM yang lancar melaksanakan kegiatannya (sesuai target investasi perusahaan) ditargetkan 300 Perusahaan terealisasi 312 Perusahaan dengan capaian 104.00%

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 104.00% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	50%	-	-	-
2	Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	400 Perusahaan	400 Perusahaan	1410 Perusahaan	352.50%
3.	Jumlah Perusahaan PM yang lancar melaksanakan kegiatannya (sesuai target investasi perusahaan)	-	300 Perusahaan	312 Perusahaan	104.00%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pengawasan Perusahaan PM tahun 2019 ditargetkan 50% terealisasi 61,00% dengan capaian 122% yaitu dari perusahaan yang diawasi 915 perusahaan dibagi dengan perusahaan yang aktif dan yang menyampaikan LKPM sebanyak 1500 perusahaan, sedangkan tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya tahun 2019 ditargetkan 400 Perusahaan dan terealisasi **1.410 Perusahaan**, sehingga kinerja mencapai **352.50%**, sedangkan tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi.

Indikator ketiga yaitu jumlah perusahaan PM yang lancar melaksanakan kegiatannya (sesuai target investasi perusahaan) tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan **300 perusahaan** dan terealisasi **312 perusahaan** dengan capaian **104.00%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	50%	61.00% 122.00%	-	-
2	Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	400 Perusahaan	1.410 Perusahaan 352.50%	-	-
3.	Jumlah Perusahaan PM yang lancar melaksanakan kegiatannya (sesuai target investasi perusahaan)	-	-	300 Perusahaan	312 Perusahaan 104.00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Perusahaan PM yang lancar melaksanakan kegiatannya (sesuai target investasi perusahaan) pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2020 terealisasi **312 Perusahaan dengan capaian 104.00%**.

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Membagi perusahaan berdasarkan sektor usahanya untuk memudahkan didalam melakukan pemantauan dan pengawasan kepada PMA/PMDN terkait pencapaian target realisasi investasi
- Berkoordinasi dengan PMPTSP Kabupaten/Kota untuk pencapaian target realisasi investasi
- Mengirimkan email bast kepada perusahaan PMA/PMDN mengenai kewajiban penyampaian LKPM

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Masih kurangnya kesadaran perusahaan untuk menyampikan LKPM
- Sumber daya manusia yang masih terbatas

- Data antara Kabupaten/Kota dengan PMPTSP Provinsi terkadang tidak sinkron

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Membagi PIC untuk masing-masing Kabupaten/Kota untuk memudahkan dalam berkoordinasi terkait pencapaian target realisasi investasi.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- a) Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah

b. Esselon IV (Kasi Pembinaan Penanaman Modal)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pembinaan PM	Jumlah Perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid tepat waktu	400 Perusahaan	419 Perusahaan	104,75%	Jumlah Perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid dan tepat waktu	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel (Data diambil sendiri / lapangan dan Rekon)
Rata-rata Capaian					104,75%		

Penjelasan :

Indikator jumlah perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid dan tepat waktu ditargetkan 400 perusahaan dengan capaian 104.75% yaitu data perusahaan dari LKPM yang masuk..

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 104.75% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid tepat waktu	-	400 Perusahaan	419 Perusahaan	104.00%

Penjelasan :

Indikator jumlah perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid dan tepat waktu pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi. Sedangkan pada tahun 2020 ditargetkan 400 perusahaan dan terealisasi **419 perusahaan**, sehingga kinerja mencapai **104.00%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Jumlah Perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid tepat waktu	-	-	400 Perusahaan	419 Perusahaan 104.00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan valid tepat waktu yaitu pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **400 perusahaan dengan capaian 104.00%**

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

Sebelum wabah covid 19 Seksi Pembinaan telah melaksanakan 2 kali bimtek tata cara penyampaian LKPM secara online yang dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan perusahaan-perusahaan PMA/PMND selain melaksanakan bimtek kami juga

mengingatkan kewajiban perusahaan untuk menyampaikan LKPM melalui media massa dan telekomunikasi/whatsapp. Sesudah wabah covid 19 yang dimulai bulan maret 2020 Seksi Pembinaan tetap melaksanakan bimteks secara daring dan tetap mengingatkan kewajiban perusahaan untuk menyampaikan LKPM melalui media massa dan telekomunikasi/whatsapp.

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Kurang maksimalnya Kabupaten dalam usaha pencapaian target realisasi investasi sesuai target investasi daerah masing-masing , masih bergantung kepada provinsi
- Masih rendahnya kesadaran perusahaan yang menyampaikan LKPM
- Dengan keterbatasan anggaran (mulai april 2020) anggaran Seksi Pembinaan dialihkan untuk penanganan covid 19, sehingga upaya untuk tatap muka dengan perusahaan tidak bisa dilakukan untuk pembinaan LKPM nya Cuma melalui video call wa sehingga tidak berjalan maksimal

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Untuk triwulan IV tahun 2020 melakukan koordinasi dengan DPMPTSP Kabupaten/Kota dengan menunjuk PIC masing-masing Kabupaten/Kota untuk bersama-sama mengejar perusahaan yang belum pernah menyampaikan LKPM dan mengingatkan perusahaan yang sudah menyampaikan LKPM agar menyampaikan LKPM lagi pada triwulan IV dimana periode pelaporan LKPM nya dimulai pada tanggal 1-10 Januari 2021.

Tahun anggaran 2021 :

- Melaksanakan FGD terkait *debottle necking* untuk mencari solusi permasalahan bagi investor agar merealisasikan investasinya sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan tercapainya target realisasi investasi tahun 2021
- Melaksanakan bimteks tata cara penyampaian LKPM secara online

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- a) Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah

7. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan infrastruktur dan Sosial)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial	B (85)	A (89,84)	105,69%	Nilai IKM Bidang Infrastruktur dan Sosial	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan sesuai SOP	100,00%	100,00%	100,00%	Jumlah Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial sesuai SOP dibagi Jumlah Perizinan yang dimohonkan masyarakat x 100%	
Rata-rata Capaian					102,85%		

Penjelasan :

- Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan infrastruktur dan sosial dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPSTSP Prov Kalsel untuk bidang perizinan sarana perekonomian dan sosial sebanyak 93 responden yaitu dengan nilai IKM 89,84 kategori (sangat baik)
- Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang infrastruktur dan sosial sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang infrastruktur dan sosial telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan

yang masuk sebanyak 257 berkas dan dilaksanakan sejumlah 257 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 102,85% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (86,91)	--	--	--
2.	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial	--	B (85)	A (89,84)	105,69%
3	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	100%	--	--	--
4.	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial sesuai SOP	--	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan B

dengan nilai 85 dan terealisasi **A dengan nilai 89,44** sehingga kinerja mencapai 105,69% dari 93 responden

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial sesuai SOP tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 431 berkas dan dilaksanakan sejumlah 431 berkas sehingga terealisasi capaian 100%, sedangkan Tahun 2020 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 257 berkas dan dilaksanakan sejumlah 257 berkas sehingga terealisasi capaian 100%

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (82.50)	B (86,91) 105,35%	-	-
2.	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial	-	-	B (85)	A (89.84) 105,69%
3	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	100%	100% 100%	-	-
4.	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan	-	-	100%	100% 100%

	Bidang Infrastruktur dan Sosial sesuai SOP				
--	--	--	--	--	--

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2020 terealisasi dengan nilai **A sangat baik 89.84** dengan capaian **105.89%**

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial sesuai SOP pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**. sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

Melaksanakan pelayanan sesuai ketentuan pelayanan perizinan dan nonperizinan

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- SOP pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP teknis tidak ada, sehingga sering kali ada tempat proses perizinan dan nonperizinan
- Anggaran yang tersedia untuk proses pelayanan perizinan sarana prasarana agar ditingkatkan

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Dinas Penanaman Modal dan PTSP sudah menyurati dan melakukan Rakor dengan Dinas teknis terkait.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2020 yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

- a) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
- b) Peninjauan Lapangan untu Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

a. Esselon IV (Kasi Perizinan Sosial)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pelayanan Perizinan Bidang Sosial	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang dapat diproses	100,00%	100,00%	100,00%	Jumlah Perizinan Bidang Sosial yang dapat diproses sesuai standar dibagi Jumlah Perizinan yang dimohonkan masyarakat x 100%	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
		Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang Dilayani	20 Jenis Izin	20 Jenis Izin	100,00%	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Sosial yang dilayani	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
Rata-rata Capaian						100,00%	

Penjelasan :

Indikator Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang Sosial yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan.

Permohonan yang masuk sebanyak 92 berkas dan dilaksanakan sejumlah 92 berkas sehingga terealisasi capaian 100%. Yaitu :

- Dokumen permohonan bidang kesehatan sebanyak 33 dan diproses sebanyak 33
- Dokumen permohonan bidang sosial sebanyak 28 dan diproses sebanyak 28
- Dokumen permohonan bidang pendidikan sebanyak 14 dan diproses sebanyak 14
- Dokumen permohonan bidang penelitian sebanyak 17 dan diproses sebanyak 17

Total Berkas masuk sebanyak 92 dan diproses 92 (100%)

Indikator jumlah jenis layanan perizinan dan non perizinan bidang sosial yang dilayani sebanyak 20 Jenis Izin

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	-	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial	-	100%	100%	100%

	yang dapat diproses				
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang Dilayani	-	20 Jenis Izin	20 Jenis Izin	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 99 berkas dan dilaksanakan sejumlah 99 berkas, sedangkan tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang dapat diproses tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 92 berkas dan dilaksanakan sejumlah 92 berkas.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang Dilayani tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 20 jenis izin dan terealisasi 20 jenis izin sehingga kinerja mencapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100% 100%	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang dapat diproses	-	-	100%	100% 100%
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang Dilayani	-	-	20 Jenis Izin	20 Jenis Izin 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang dapat diproses yang dapat diproses pada tahun 2020 terealisasi 100%.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sosial yang Dilayani terealisasi 20 jenis izin (100%)

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Secara rutin melakukan koordinasi dengan tim teknis perizinan dari Dinas lain mengenai permohonan perizinan yang masuk
- Terus berkoordinasi dengan staf dan atasan mengenai permohonan izin yang masuk guna penyelesaian perizinan yang cepat

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Tim teknis yang tidak berada dalam satu atap dan tempat yang jauh sangat menyulitkan untuk berkoordinasi
- Lokasi kantor pelayanan yang jauh dengan Ibu kota Provinsi sehingga menyulitkan orang dalam mengurus izin
- Kurangnya dana yang dianggarkan untuk survey lapangan dan lainnya dalam hal perizinan membuat penyelesaian perizinan menjadi terhambat
- Perangkat komputer yang sudah lama yang sudah tidak layak lagi untuk pelayanan menjadi penghambat proses perizinan

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Kantor pelayanan sebaiknya berada di Ibu Kota Provinsi
- Tim teknis secara bertahap ditempatkan dalam satu atap dikantor pelayanan
- Penggantian perangkat komputer yang lebih layak untuk memproses perizinan

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020. yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

c) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan

d) Peninjauan Lapangan untu Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

b. Esselon IV (Kasi Perizinan Infrastruktur)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pelayanan Perizinan Bidang Infrastruktur	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses	100,00%	100,00%	100,00%	Jumlah Perizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses sesuai standar dibagi Jumlah Perizinan yang dimohonkan masyarakat x 100%	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
		Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang Dilayani	35 Jenis Izin	35 Jenis Izin	100,00%	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Infrastruktur yang dilayani	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
Rata-rata Capaian					100,00%		

Penjelasan

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang infrastruktur yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 165 berkas dan dilaksanakan sejumlah 165 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.
Yaitu :

- Dokumen permohonan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang (PUPR) sebanyak 26 dan diproses sebanyak 26
- Dokumen permohonan bidang perhubungan sebanyak 138 dan diproses sebanyak 138

- Dokumen permohonan bidang pertanahan sebanyak 1 dan diproses sebanyak 1

Total Berkasi masuk sebanyak 165 dan diproses 165 (100%)

Indikator jumlah jenis layanan perizinan dan non perizinan bidang sosial yang dilayani sebanyak 35 Jenis Izin

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaaaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses	100%	-	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses	-	100%	100%	100%
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang Dilayani	-	35 Jenis Izin	35 Jenis Izin	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 332 berkas dan dilaksanakan sejumlah 332 berkas, sedangkan tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 165 berkas dan dilaksanakan sejumlah 165 berkas.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang Dilayani tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 35 jenis izin dan terealisasi 35 jenis izin sehingga kinerja mencapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses	100%	100% 100%	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses	-	-	100%	100% 100%
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang Dilayani	-	-	35 Jenis Izin	35 Jenis Izin 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang dapat diproses yang dapat diproses pada tahun 2020 terealisasi 100%.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang Dilayani terealisasi 35 jenis izin (100%)

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

Melaksanakan pelayanan sesuai ketentuan pelayanan perizinan dan nonperizinan

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- SOP pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP teknis tidak ada, sehingga sering kali ada tempat proses perizinan dan nonperizinan
- Anggaran yang tersedia untuk proses pelayanan perizinan sarana prasarana agar ditingkatkan

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Dinas Penanaman Modal dan PTSP sudah menyurati dan melakukan Rakor dengan Dinas teknis terkait.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2020 yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

- a. Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
- b. Peninjauan Lapangan untu Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

8. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Ekonomi dan Sumber Daya Alam)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	B (85)	B (87,88)	103,39%	Nilai IKM Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan sesuai SOP	100,00%	100,00%	100,00%	Jumlah Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sesuai SOP dibagi Jumlah Perizinan yang dimohonkan masyarakat x 100%	
Rata-rata Capaian						101,69%	

Penjelasan

- Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang Ekonomi dan Sumber daya alam dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang Produksi dan Industri sebanyak 327 responden yaitu dengan nilai IKM 87,88 kategori (baik)
- Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang produksi dan industri sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang Ekonomi dan sumber daya alam telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 1.294 berkas dan dilaksanakan sejumlah 1.294 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja esselon III rata-rata capaian adalah 101,69% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Perizinan produksi dan industri	B (86,91)	--	--	--
2.	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	--	B (85)	B (87,88)	103,39%
3	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Perizinan produksi dan industri sesuai SOP	100%	--	--	--
4.	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sesuai SOP	--	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri tahun 2019 ditargetkan B dengan nilai 82,50 dan terealisasi B dengan nilai 85,54 sehingga kinerja mencapai 103,68% yaitu sebanyak 276 responden. sedangkan tahun 2020 ditargetkan B dengan nilai 85 dan terealisasi B dengan nilai 87,88 sehingga kinerja mencapai 103,39% yaitu sebanyak 327 responden.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam sesuai SOP tahun tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 431 berkas dan dilaksanakan sejumlah 431 berkas sehingga terealisasi capaian 100%, sedangkan Tahun 2020 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 1.294 berkas dan dilaksanakan sejumlah 1.294 berkas sehingga terealisasi capaian 100%

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Perizinan produksi dan industri	B (82.50)	B (86,91) 105,35%	-	-
2.	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	-	-	B (85)	A (89.84) 105,69%
3	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Bidang Perizinan produksi dan industri sesuai SOP	100%	100% 100%	-	-
4.	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Bidang	-	-	100%	100% 100%

	Ekonomi dan Sumber Daya Alam sesuai SOP				
--	---	--	--	--	--

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi dan Sumberdaya Alam pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2020 terealisasi dengan nilai **A sangat baik 89.84** dengan capaian **105.89%**

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur dan Sosial sesuai SOP pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**. sedangkan pada tahun 2020 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

Melaksanakan pelayanan perizinan sektor bidang ekonomi dan sumber daya alam sesuai tupoksi bidang perizinan ekonomi dan sumber daya alam dengan berdasarkan pada prosedur standar operasional (SOP) pelayanan, sehingga prosedur pelayanan perizinan dimasa pandemi tetap bisa dilaksanakan dengan protap covid 19. Hal ini bertujuan agar prosedur kegiatan perekonomian masyarakat bergantung pada terbitnya legalitas izin pada sektor ekonomi dan sumber daya alam dapat terus berjalan seperti biasa akan tetapi juga tatap memperhatikan agar tidak terbentuk cluster covid baru

3.2 Hambatan dan Pencapaian Kinerja

Kurangnya jumlah SDM yang menjalankan pelaksanaan pelayanan perizinan sehingga petugas pelayanan perizinan tidak bisa sepenuhnya menjalankan protap covid 19 yaitu melaksanakan work from home secara bergantian

3.3 Rencana Tindak lanjut

Jumlah SDM pelaksana pelayanan perizinan hendaknya harus disesuaikan dengan seksi yang mana harus sesuai dengan jumlah sektor perizinan yang diberikan agar hasil pelayanan bisa lebih baik maksimal dan profesional.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2020, yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

- a) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
- b) Peninjauan Lapangan untu Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

a. Esselon IV (Kasi Perizinan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pelayanan Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam yang dapat diproses	100,00%	100,00%	100,00%	Jumlah Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam yang dapat diproses sesuai standar dibagi Jumlah Perizinan yang dimohonkan masyarakat x 100%	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
		Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam yang dilayani	40 Jenis Izin	40 Jenis Izin	100,00%	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumberdaya Alam yang dilayani	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
Rata-rata Capaian					100,00%		

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 415 berkas dan dilaksanakan sejumlah 415 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam yang Dilayani tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020

ditargetkan 40 jenis izin dan terealisasi 40 jenis izin sehingga kinerja mencapai 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan Dan Energi yang dapat diproses	100%	-	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya alam yang dapat diproses	-	100%	100%	100%
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya alam yang Dilayani	-	40 Jenis Izin	40 Jenis Izin	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan Dan Energi yang dapat diproses tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi 100%, sehingga kinerja mencapai 100% yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 458 berkas dan dilaksanakan sejumlah 458 berkas, sedangkan tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya alam yang dapat diproses tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 100% dan terealisasi

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan Dan Energi yang dapat diproses	100%	100% 100%	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya alam yang dapat diproses	-	-	100%	100% 100%
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang Dilayani	-	-	40 Jenis Izin	40 Jenis Izin 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya alam yang dapat diproses yang dapat diproses pada tahun 2020 terealisasi 100%.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya alam yang Dilayani terealisasi 40 jenis izin (100%)

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

Melaksanakan pelayanan perizinan sektor bidang ekonomi dan sumber daya alam sesuai tupoksi bidang perizinan ekonomi dan sumber daya alam dengan berdasarkan pada prosedur standar operasional (SOP) pelayanan, sehingga prosedur pelayanan perizinan dimasa pandemi tetap bisa dilaksanakan dengan protap covid 19. Hal ini bertujuan agar prosedur kegiatan perekonomian masyarakat bergantung pada terbitnya legalitas izin pada sektor ekonomi dan sumber daya alam dapat terus berjalan seperti biasa akan tetapi juga tatap memperhatikan agar tidak terbentuk cluster covid baru

3.2 Hambatan dan Pencapaian Kinerja

Kurangnya jumlah SDM yang menjalankan pelaksanaan pelayanan perizinan sehingga petugas pelayanan perizinan tidak bisa sepenuhnya menjalankan protap covid 19 yaitu melaksanakan work from home secara bergantian

3.3 Rencana Tindak lanjut

Jumlah SDM pelaksana pelayanan perizinan hendaknya harus disesuaikan dengan seksi yang mana harus sesuai dengan jumlah sektor perizinan yang diberikan agar hasil pelayanan bisa lebih baik maksimal dan profesional.

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2020, yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

- a) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
- b) Peninjauan Lapangan untu Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

b. Esselon IV (Kasi Perizinan Ekonomi)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pelayanan Perizinan Bidang Ekonomi	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses	100,00%	100,00%	100,00%	Jumlah Perizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses sesuai standar dibagi Jumlah Perizinan yang dimohonkan masyarakat x 100%	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
		Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang Dilayani	50 Jenis Izin	50 Jenis Izin	100,00%	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Ekonomi yang dilayani	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
		Rata-rata Capaian				100,00%	

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan Bidang Ekonomi yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 879 berkas dan dilaksanakan sejumlah 879 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang Dilayani terealisasi 50 jenis izin (100%)

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	-	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses	-	100%	100%	100%
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang Dilayani	-	50 Jenis Izin	50 Jenis Izin	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 901 berkas dan dilaksanakan sejumlah 901 berkas, sedangkan tahun 2020 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 879 berkas dan dilaksanakan sejumlah 879 berkas.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang Dilayani tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 50 jenis izin dan terealisasi 50 jenis izin sehingga kinerja mencapai 100%. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	100% 100%	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses	-	-	100%	100% 100%
3.	Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomir yang Dilayani	-	-	50 Jenis Izin	50 Jenis Izin 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Ekonomi yang dapat diproses yang dapat diproses pada tahun 2020 terealisasi 100%.

Indikator Jumlah Jenis Layanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Infrastruktur yang Dilayani terealisasi 50 jenis izin (100%)

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

Melaksanakan pelayanan perizinan sektor bidang ekonomi dan sumber daya alam sesuai tupoksi bidang perizinan ekonomi dan sumber daya alam dengan berdasarkan pada prosedur standar operasional (SOP) pelayanan, sehingga prosedur pelayanan perizinan dimasa pandemi tetap bisa dilaksanakan dengan protap covid 19. Hal ini bertujuan agar prosedur kegiatan perekonomian masyarakat bergantung pada terbitnya legalitas izin pada sektor ekonomi dan sumber daya alam dapat terus berjalan seperti biasa akan tetapi juga tetap memperhatikan agar tidak terbentuk cluster covid baru

3.2 Hambatan dan Pencapaian Kinerja

Berkas ijin masuk belum lengkap, pertimbangan teknis dari terkait yang lambat terbit dan rekom dari dinas teknis lambat terbit

3.3 Rencana Tindak lanjut

Berkoordinasi terus dengan dinas terkait

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2020, yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

- a) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
- b) Peninjauan Lapangan untu Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

9. Esselon III (Kepala Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Informasi)

NO	SASARAN STRATEGIS	KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pelayanan Pengaduan dan Informasi	Nilai IKM penanganan (pelayanan) Pengaduan	B (85)	A (91,25)	107,35%	Nilai IKM penanganan (pelayanan) Pengaduan	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
		Persentase Pengelolaan Sistem Informasi	100,00%	100,00%	100,00%	Persentase Pengelolaan Sistem Informasi dalam setahun berjalan	Dinas PM dan PTSP
Rata-rata Capaian					103,68%		

Penjelasan :

- a. Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang Pengaduan, Kebijakan dan Informasi dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang Pengaduan, Kebijakan dan Informasi sebanyak 420 responden yaitu dengan nilai IKM 91,25 kategori (sangat baik)
- b. Indikator persentase pengelolaan sistem informasi yaitu sistem aplikasi perizinan online sampai dengan saat ini (beroperasi) dengan baik dan lancar.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 103.68% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (82.50)	-	-	-
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	100%	-	-	-
3.	Nilai IKM penanganan (pelayanan) Pengaduan	-	B (85)	A (91,25)	107,35%
4.	Persentase Pengelolaan Sistem Informasi	-	100,00%	100,00%	100,00%

Penjelasan :

Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang Pengaduan, Kebijakan dan Informasi dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang Pengaduan, Kebijakan dan Informasi sebanyak 420 responden yaitu dengan nilai IKM 91,25 kategori (sangat baik)

Indikator persentase pengelolaan sistem informasi yaitu sistem aplikasi perizinan online sampai dengan saat ini (beroperasi) dengan baik dan lancar.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (80)	B 79,80 99,75%	B (82.50)	A (89,56) 108,56%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal pada tahun 2018 terealisasi A dengan nilai 79.80 dan capaian 99.75%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **B dengan nilai 89,56 dan capaian 108,56%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP tahun 2018 terealisasi 100% dengan capaian 100%., sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Melakukan penambahan fitur pada aplikasi SIMAPAN
- Melakukan penambahan naskah izin pada aplikasi SIMAPAN
- Melakukan penyelesaian masalah pada aplikasi SIMAPAN

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai antara lain posisi server SIMPAPAN masih berada di Jawa Barat, terbatasnya komputer, masih tertinggalnya teknologi pada peralatan acces point untuk internet, switch dll

- Kurangnya sumberdaya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas terutama dalam pengelolaan dan pengembangan server SIMAPAN

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Melakukan pengajuan kepada bidang terkait terhadap penyediaan sarana dan prasarana terkait pengelolaan server SIMAPAN
- Melakukan proses tahapan untuk melakukan perpindahan server SIMAPAN dari Jawa Barat ke Kalimantan Selatan
- Mengusulkan penambahan sumberdaya manusia dan melakukan pengembangan kapasitas pengelolaan server
- Mengusulkan pengembangan aplikasi SIMAPAN

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2020 yaitu:

1. Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
 - Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat
2. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
 - Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal
3. Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan
 - Pelayanan Penanaman Modal

a. Esselon IV (Kasi Kebijakan, Hukum dan Layanan Pengaduan)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pelayanan Pengaduan	Persentase Pengaduan diselesaikan	100%	100%	100%	Jumlah Pengaduan yang diselesaikan dibagi jumlah pengaduan x 100%	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
Rata-rata Capaian					100,00%		

Penjelasan :

Indikator Persentase pengaduan diselesaikan yaitu 35 pengaduan dari :

- Lapor Paman (3)
- SIMAPAN (5)
- Whatssup Pengaduan (28)

Kinerja esselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pengaduan diselesaikan	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS) tahun 2018 2019 tidak ada target sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2019 terealisasi 100% dengan capaian 100%

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Pengaduan diselesaikan	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS) tahun 2018 2019 tidak ada target sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2019 terealisasi 100% dengan capaian 100%

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Melaporkan hasil pengaduan ke Omdusman dan Inspektorat
- Menyelesaikan pengaduan sesegara mungkin
- Forum konsultasi publik
- Mengelola pengaduan dari Web, Elapor, Whatsup pengaduan

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Pengaduan berkenaan dengan sarana dan prasarana (SARPRAS) yang kurang memadai sedangkan untuk memenuhinya terbentur dengan anggaran dana yang tersedia
- Pengaduan terhadap keterlambatan pada proses penerbitan izin dikarenakan adanya keterlambatan dari teknis terkait untuk mengeluarkan surat pertimbangan teknis atau berita acara pemeriksaan

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Forum Kkonsultasi publik dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan dan memperoleh masukan dari publik terkait kebijakan yang sudah atau dilaksanakan
- Koordinasi penyelenggaraan pengelola pengaduan pelayanan publik

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

- 1) Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a) Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 2) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan
 - b) Pelayanan Penanaman Modal

b. Esselon IV (Kasi Data dan Informasi)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	CARA MENGHITUNG INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Pelayanan Data dan Sistem Informasi	Persentase Updating Sistem Informasi Investasi serta Perizinan dan Non Perizinan	100%	100,00%	100,00%	Persentase Updating Sistem Informasi Investasi serta Perizinan dan Nonperizinan dalam setahun berjalan	Dinas PM dan PTSP Prov Kalsel
Rata-rata Capaian					100,00%		

Penjelasan :

Indikator persentase updating sistem informasi investasi serta perizinan dan non perizinan terealisasi 100% yaitu

- Pengolahan dan penginputan berita dan informasi ke website dan media sosial
- Pelaporan rekapitulasi perizinan ke gubernur dan website
- Pengelolaan dan pemeliharaan sistem informasi (SIMAPAN, SIDATU) dan website secara rutin
- Pengaktifan izin usaha dan izin komersial dari OSS
- Rekapitulasi data

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2019	2020		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Updating Sistem Informasi Investasi serta Perizinan dan Non Perizinan	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase updating sistem informasi investasi serta perizinan dan non perizinan tahun 2019 tidak ditargetkan, sedangkan tahun 2020 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** sehingga kinerja mencapai **100%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian	Target 2020	Realisasi 2020 dan % capaian
1	Persentase Updating Sistem Informasi Investasi serta Perizinan dan Non Perizinan	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Updating Sistem Informasi Investasi serta Perizinan dan Non Perizinan tahun 2019 tidak ditargetkan, sedangkan tahun 2020 teralisasi 100% dengan capaian 100%.

3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

3.1 Upaya-upaya yang telah dilakukan

- a. Pengolahan dan penginputan berita dan informasi ke website dan media sosial :
 - Mengumpulkan bahan dan kegiatan dari seluruh bidang dan sekretariat, kemudian dibuat narasi berita untuk diposting ke website (Dinas PMPTSP Kalsel, “Siap Kerja” Kemendagri, “SIPP” KemenPANRB) dan media sosial (instagram, facebook, twitter)
 - Memposting rekapitulasi pengaduan yang diserahkan Seksi Kebijakan, Hukum dan Layanan Pengaduan ke website.
 - Memposting rekapitulasi perizinan dan non perizinan ke website.
- b. Pelaporan dan rekapitulasi perizinan ke gubernur dan website
 - Mengumpulkan bahan dan data dari bidang perizinan untuk dibuat rekapitulasi
 - Dibuatkan Surat ke Gubernur dengan tembusan ke Sekdaprov, BPK, DPRD, Ombudsman, Bakeuda dan Inspektorat dengan rekapitulasi sebagai lampirannya.
- c. Pengelolaan dan pemeliharaan sistem informasi (SIMAPAN dan SIDATU) dan website secara rutin :
 - Melakukan penambahan fitur verifikasi data nomor polisi dan status wajib pajak kendaraan bermotor khusus kendaraan trayek pada aplikasi SIMAPAN.
 - Melakukan penambahan naskah izin pada aplikasi SIMAPAN.
 - Memperbaharui sertifikat elektronik pada aplikasi SIMAPAN.

- Melakukan penyelesaian masalah pada aplikasi SIMAPAN.
 - Mengunggah data rekapitulasi perizinan dan non perizinan ke aplikasi SIDATU.
 - Melakukan pencadangan data pada aplikasi SIDATU.
 - Melakukan penambahan beberapa menu dan fitur pada website.
 - Melakukan pembaharuan plugin-plugin website.
 - Melakukan pencadangan database website.
 - Melakukan monitoring terhadap jaringan internet yang digunakan website.
- d. Pengaktifan ijin usaha dan ijin komersial dari OSS.
- Membantu masyarakat ketika ada kendala pembuatan akun OSS hingga proses izin usaha dan izin komersial di aplikasi website OSS baik yang datang langsung ke kantor maupun dari telepon dan aplikasi Whatsapp
 - Pengefektifkan Izin Usaha dan Izin Komersial sesuai wewenang izin yang dilimpahkan pada Dinas PMPTSP Provinsi Kalsel dengan syarat sudah memenuhi komitmen.
- e. Rekapitulasi Data
- Mengumpulkan bahan dan data dari seluruh bidang dan sekretariat.
 - Memberikan informasi dan data kepada lembaga dan perorangan yang memerlukan.

3.2 Hambatan dalam Pencapaian Kinerja

- Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai antara lain posisi server SIMAPAN masih berada di Jawa Barat, terbatasnya komputer, masih tertinggalnya teknologi pada peralatan, acces point untuk internet, switch, dll
- Kurangnya sumberdaya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas terutama dalam hal teknologi informasi, penulisan dan penyajian data dan informasi.

3.3 Rencana Tindak Lanjut

- Melakukan pengajuan kepada bidang terkait terhadap penyediaan sarana dan prasarana.
- Melakukan proses tahapan untuk melakukan perpindahan server SIMAPAN dari Jawa Barat ke Kalsel
- Mengusulkan penambahan sumberdaya manusia dan melakukan pengembangan kapasitas untuk kemampuan teknologi informatika
- Mengusulkan pengembangan aplikasi

4) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 :

a) Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal

c) Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi APBD 2020

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu	Realisasi Keu	Realisasi Fisik	Satuan unit
	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 2.496.206.000	Rp 2.432.857.866	Rp 63.348.134	97,46%	100,00%	
2.10.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 490.355.000	Rp 458.622.066	Rp 31.732.934	93,53%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Rp 70.800.000	Rp 65.993.000	Rp 4.807.000	93,21%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp 23.000.000	Rp 22.998.500	Rp 1.500	99,99%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per-UU-an	Rp 73.000.000	Rp 71.940.000	Rp 1.060.000	98,55%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 290.000.000	Rp 271.546.500	Rp 18.453.500	93,64%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 239.750.000	Rp 232.625.500	Rp 7.124.500	97,03%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.27	Penataan Perpustakaan	Rp 66.856.000	Rp 66.805.000	Rp 51.000	99,92%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.34	Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	Rp 333.945.000	Rp 333.945.000	Rp -	100,00%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.61	Penyediaan Jasa kebersihan dan keamanan kantor	Rp 240.000.000	Rp 239.988.400	Rp 11.600	100,00%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.79	Penyediaan alat tulis kantor, cetakan dan penggandaan	Rp 93.500.000	Rp 93.433.000	Rp 67.000	99,93%	100,00%	12 Bulan
2.10.01.82	Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi	Rp 575.000.000	Rp 574.960.900	Rp 39.100	99,99%	100,00%	12 Bulan
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Rp 1.006.477.000	Rp 993.729.500	Rp 12.747.500	98,73%		
2.10.02.15	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Rp 638.603.000	Rp 636.379.000	Rp 2.224.000	99,65%	100,00%	12 Bulan
2.10.02.17	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Rp 220.000.000	Rp 212.931.400	Rp 7.068.600	96,79%	100,00%	12 Bulan
2.10.02.68	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 42.874.000	Rp 39.600.000	Rp 3.274.000	92,36%	100,00%	2 SET
2,10,02,97	Pemeliharaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	Rp 105.000.000	Rp 104.819.100	Rp 180.900	99,83%	100,00%	12 Bulan
	Program pengembangan sistem perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp 204.681.000	Rp 201.117.700	Rp 3.563.300	98,26%		
2.10.06.100	Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Rp 144.981.000	Rp 142.066.300	Rp 2.914.700	97,99%	100,00%	5 Dokumen
2.10.06.74	Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	Rp 49.850.000	Rp 49.210.000	Rp 640.000	98,72%	100,00%	2 Dokumen
2.10.06.98	Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan aset SKPD	Rp 9.850.000	Rp 9.841.400	Rp 8.600	99,91%	100,00%	1 Dokumen
	Program peningkatan kapasitas dan kualitas aparatur	Rp 6.348.800	Rp 6.348.800	Rp -	100,00%		
2.10.08,03	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Rp 6.348.800	Rp 6.348.800	Rp -	100,00%	100,00%	1 Orang
	Program peningkatan iklim investasi dan Realisasi investasi	Rp 549.261.050	Rp 541.001.050	Rp 8.260.000	98,50%		
2.10.16.15	Pengelolaan sistem Informasi Perizinan dan	Rp 62.806.900	Rp 62.806.900	Rp -	100,00%	100,00%	12 Bulan

	Penanaman Modal						
2.10.16.16	Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	Rp 26.610.200	Rp 26.610.200	Rp -	100,00%	100,00%	3 Kemitraan
2.10.16.17	Penyelenggaraan Pameran Investasi	Rp 264.688.250	Rp 264.688.250	Rp -	100,00%	100,00%	5 Kali
2.10.16.18	Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi	Rp 51.374.400	Rp 51.374.400	Rp -	100,00%	100,00%	1 Dokumen 1 Dokumen
2.10.16.19	Forum Investasi Kawasan Kalsel	Rp 62.913.400	Rp 54.653.400	Rp 8.260.000	86,87%	100,00%	1 Kegiatan
2.10.16.20	Pengendalian pelaksanaan Investasi dalam rangka fasilitasi penyelesaian masalah	Rp 80.867.900	Rp 80.867.900	Rp -	100,00%	100,00%	419 Perusahaan
	Program Peningkatan Kualitas dan kemudahan Pelayanan perizinan	Rp 366.903.100	Rp 366.903.100	Rp -	100,00%		
2.10.19.03	Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan	Rp 117.828.200	Rp 117.828.200	Rp -	100,00%	100,00%	1 Kali
2.10.19.10	Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan	Rp 144.791.200	Rp 144.791.200	Rp -	100,00%	100,00%	12 Bulan
2.10.19.13	Pelayanan Penanaman Modal	Rp 104.283.700	Rp 104.283.700	Rp -	100,00%	100,00%	1 Kali
	Jumlah	Rp 4.629.876.950	Rp 4.541.958.016	Rp 87.918.934	98,10%	100%	

Realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2020 sebesar 98,10% dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan realisasi kinerja (fisik) sebesar 100,00%, dengan Kegiatan :
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan jasa administrasi keuangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan Bahan Logistik dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan makanan dan minuman dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penataan perpustakaan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan jasa teknis perizinan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan Jasa kebersihan dan keamanan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%

- Penyediaan alat tulis kantor, cetakan dan penggandaan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan realisasi kinerja (fisik) sebesar 100,00%, dengan kegiatan:
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%, dengan kegiatan:
- Penyusunan indek kepuasan masyarakat dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00% dengan hasil 2 dokumen IKM
 - Penyusunan dan pelaporan kinerja SKPD realisasi kinerja (fisik) 100,00% dengan hasil 5 dokumen perencanaan dan pelaporan.
 - Penyusunan dan pelaporan keuangan dan aset SKPD realisasi kinerja (fisik) 100,00% dengan hasil 1 dokumen laporan keuangan akhir tahun
 -

4. Program Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP, dengan alokasi anggaran sebesar Rp549.261.050,- dan terealisasi sebesar Rp541.001.050,- atau 94,76% dan realisasi fisik sebesar 100,00%. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp264.688.250.00. Serapan keuangan sebesar Rp264.688.250 atau 100,00% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya 1 orang Pengelola Pameran dan Kemitraan yang difasilitasi jaminan sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun
- b. Terpasangnya baliho promosi investasi di 2 media promosi, berlokasi di Jakarta dan bandara Syamsudin Noor Banjarmasin
- c. Mengikuti pelaksanaan Promosi Investasi, yaitu:
 - 1) Zoom Meeting Koordinasi Rencana Penyelenggaraan Kegiatan Promosi Investasi oleh IIPC Sydney bersama DPMPTSP Kalsel tanggal 27 Juli 2020
 - 2) Zoom Meeting DPMPTSP Banjarmasin x PT PII x IIPC Sydney tanggal 24 September 2020
 - 3) Zoom Meeting DPMPTSP Banjarmasin x PT PII x IIPC Sydney tanggal 6 Oktober 2020
 - 4) Rapat Koordinasi Penyusunan Peta Peluang Investasi Provinsi Kalimantan Selatan (Industri Smelter Kotabaru) di Novotel Banjarmasin Airport 26 Oktober 2020
 - 5) Rapat Koordinasi & Zoom Meeting Penyusunan Peta Peluang Investasi Provinsi Kalimantan Selatan (Industri Smelter Tanah Bumbu) di Novotel Banjarmasin Airport tanggal 27 Oktober 2020
 - 6) Zoom Meeting DPMPTSP Banjarmasin x IIPC Sydney Pembahasan Minat Investasi pada Proyek Kusan Dam di Kalimantan Selatan tanggal 05 Nopember 2020
 - 7) Zoom Meeting Capacity Building Fungsi Hubungan Investor tanggal 10 November 2020

- 8) Zoom Meeting DPMPTSP Prov Kalsel x PT Sucofindo Persero FGD Dengan Stakelohder Terkait Untuk Kebutuhan Penyusunan Peta Peluang Investasi Di Sektor Industri Smelter Tanah Bumbu tanggal 26 November 2020
- 9) Virtual Meeting Indonesia Infrastruktur Week 2020 tanggal 1-3 Desember 2020

- Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp26.610.200,00. Serapan keuangan sebesar Rp26.610.200,00 atau 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terjalannya kemitraan dengan Borneo Trip
- b. Terjalannya kemitraan dengan Bakul Emak
- c. Terjalannya kemitraan dengan Banuabisa.com

- Kegiatan Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp51.374.400.00 Serapan keuangan sebesar Rp51.374.400.00 atau 100% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:kesuaian RUPM dengan sektor investasi dengan 8 sektor investasi

- Kegiatan Forum Investasi Kalimantan Selatan

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp62.913.400 Serapan keuangan sebesar Rp54.653.400 atau 86.87% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Forum Investasi Kalimantan Selatan Tahun 2019 bertempat di Hotel Aston - Batam pada tanggal 11 Juli 2019 yang dihadiri oleh 100 peserta terdiri dari:

- 1. Tersedianya 1 orang Tenaga Kontrak Pengelolaan Pemetaan Sumber Daya Investasi yang difasilitasi Jaminan Sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun
- 2. Tersedianya media promosi : Brousur, Informasi potensi diwebsite, baliho, Buku, Video, Roll Banner

- **Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp80.867.900,00. Serapan keuangan sebesar Rp80.867.900,00 atau 100.00% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

- **Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp62.806.900,00. Serapan keuangan sebesar Rp62.806.900,00 atau 100,00% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

1. Tersedianya 1 orang Tenaga Kontrak yang difasilitasi Jaminan Sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun

5. Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan,

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp366.903.100,- dan terealisasi sebesar Rp366.903.100,- atau 100,00% dan realisasi fisik sebesar 100%. Kegiatan–kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- Kegiatan Rapat Koordinasi Perizinan Perekonomian dan Sosial dengan Instansi terkait dan Kab/Kota se Kalsel

Anggaran pada kegiatan ini sebesar 117.828.200,00. Serapan keuangan sebesar Rp117.828.200,00 atau 100,00% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi, atau konsolidasi perizinan.
- b. Tersedianya 1 orang Tenaga Kontrak yang difasilitasi Jaminan Sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun

- Kegiatan Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp144.791.200,00. Serapan keuangan sebesar Rp144.791.200,00 atau 100.00% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya peninjauan lapangan dalam rangka penerbitan perizinan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam serta perizinan bidang Infrastruktur dan sosial.

- Kegiatan Pelayanan Penanaman Modal

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp104.263.700,00 Serapan keuangan sebesar Rp104.263.700,00 atau 100,00% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan terkait Perizinan Terintegrasi secara Elektronik melalui OSS, yang diikuti oleh Pegawai dari PTSP Kabupaten/ Kota Se-Kalimantan Selatan bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan

2. Anggaran dan Realisasi menurut Sasaran dan Program

NO	Sasaran Strategis / Kinerja Utama	Uraian	Anggaran Tahun 2020	Realisasi	Persentase
1.	Peningkatan Investasi	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi investasi	Rp549.261.050	Rp541.001.050	98,50%
2.	Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Rp366.903.100	Rp366.903.100.	100,00%
3.	Peningkatan Nilai SAKIP	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur - Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur - Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp3.713.712.800	Rp3.634.053.866	98,61%

3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

2019		2020	
Program / Kegiatan	Pagu Dana	Program / Kegiatan	Pagu Dana
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.529.000.000,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.496.206.000,00
•Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	583.000.000,00	•Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	490.355.000,00
•Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	198.000.000,00	•Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	70.800.000,00
•Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	43.000.000,00	•Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	23.000.000,00
•Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	70.000.000,00	•Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	73.000.000,00
•Penyediaan Bahan Logistik Kantor	350.000.000,00	•Penyediaan Bahan Logistik Kantor	290.000.000,00
•Penyediaan Makanan dan Minuman	380.000.000,00	•Penyediaan Makanan dan Minuman	239.750.000,00
•Penataan Perpustakaan	70.000.000,00	•Penataan Perpustakaan	66.856.000,00
•Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	260.000.000,00	•Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	333.945.000,00
•Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	240.000.000,00	•Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	240.000.000,00
•Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan Dan Penggandaan	225.000.000,00	•Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan Dan Penggandaan	93.500.000,00
•Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	1.110.000.000,00	•Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	575.000.000,00

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.778.000.000,00	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.006.477.000,00
•Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	545.000.000,00	•Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	-
•Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	550.000.000,00	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	638.603.000,00
•Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	300.000.000,00	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	220.000.000,00
•Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	270.000.000,00	•Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	42.874.000,00
•Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	113.000.000,00	•Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	105.000.000,00
Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	352.100.000,00	Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	204.681.000,00
•Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD	15.600.000,00	•Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD	9.850.000,00
•Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD	261.000.000,00	•Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD	144.981.000,00
•Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	24.000.000,00	•Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	49.850.000,00
Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur	322.600.000,00	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur	6.348.800,00
•Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	160.000.000,00	•Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	6.348.800,00
•Pengadaan Pakaian Kerja dan hari-hari Tertentu	85.000.000,00	-	-

Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	2.971.800.000,00	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	549.261.050,00
•Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah	363.000.000,00	•Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah	80.867.900,00
•Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	450.800.000,00	•Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	62.806.900,00
•Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	350.000.000,00	•Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	26.610.200,00
•Forum Investasi Kalimantan Selatan	410.000.000,00	•Forum Investasi Kalimantan Selatan	62.913.400,00
•Penyelenggaraan Pameran Investasi	1.048.000.000,00	•Penyelenggaraan Pameran Investasi	264.688.250,00
•Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi	350.000.000,00	•Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi	51.374.400,00
Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	1.113.842.750,00	Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	366.903.100,00
•Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan	268.842.750,00	•Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan	144.791.700,00
•Rapat Koordinasi Perizinan Dengan Instansi Terkait dan Sosialisasi Perizinan	360.000.000,00	•Rapat Koordinasi Perizinan Dengan Instansi Terkait dan Sosialisasi Perizinan	117.828.200,00
•Pelayanan Penanaman Modal	335.000.000,00	•Pelayanan Penanaman Modal	104.283.700,00
•Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbaris ISO 9001	150.000.000,00	•Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbaris ISO 9001	-
TOTAL PAGU	9.960.242.750,00	TOTAL PAGU	4.629.876.950,00

No	2019		2020	
	Belanja Tidak Langsung		Belanja Tidak Langsung	
1.	Belanja Pegawai	Rp.6,348,501,000	Belanja Pegawai	Rp.7,138,625,000
	Belanja Langsung		Belanja Langsung	
2.	Belanja Pegawai	Rp.870.300.000	Belanja Pegawai	Rp.852.000.000
3.	Belanja Barang dan Jasa	Rp.7.888.427.750	Belanja Barang dan Jasa	Rp.3.293.306.950
4.	Belanja Modal	Rp.1.201.515.000	Belanja Modal	Rp.484.570.000
	Total	Rp.9.960.242.750,00	Total	Rp.4.629.876.950,00

d) DEKONSENTRASI

1. Dasar Hukum

DIPA Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI) Nomor 065.01.159002/2018

2. Instansi Dekonsentrasi

Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI)

3. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan daya saing penanaman modal, kegiatan Pengendalian pelaksanaan penanaman modal wilayah IV

4. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2020 adalah sebesar Rp192.898.900,00 atau 93,27 persen dari anggaran belanja sebesar Rp206.809.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

URAIAN	2020		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang	206.809.000	192.898.900	93,27 %
Total Belanja Kotor	206.809.000	192.898.900	93,27 %
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah	206.809.000	192.898.900	93,27 %

5. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dana dekonsentrasi yang diturunkan BKPM RI kepada DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun Anggaran 2020 bertujuan untuk mengawasi perusahaan baik PMA maupun PMDN yang melaksanakan kegiatannya di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan target 15 proyek, adapun pelaksanaannya DPMPTSP dapat merealisasikan sebanyak 15 proyek sehingga capaian kinerja sebesar 100,00%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai instansi teknis yang melayani kegiatan Promosi, selalu berusaha untuk memanfaatkan sumber dana dan sarana yang ada dengan baik, dan berusaha melaksanakan tugas seoptimal mungkin dengan memperhatikan point-point yang dipaparkan sebelumnya, tingkat keberhasilan pencapaian pelaksanaan tugas DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan secara umum dapat dikatakan berhasil, karena target yang ada dapat dicapai dengan baik.

Penyusunan LAKIP DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019 adalah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, artinya telah melaksanakan kinerja berdasarkan Rencana Strategik yang di dalamnya berisi sasaran-sasaran stratejik yang harus dipertanggung jawabkan. Sasaran stratejik tersebut merupakan gambaran tentang apa yang ingin dicapai oleh instansi pada tahun 2020 dan dituangkan dalam dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2020. Dengan demikian di dalam LAKIP Tahun 2020 ini DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan telah berusaha menjawab dan membuktikan bahwa amanah yang diberikan kepada instansi dapat dipertanggung jawabkan.

Dapat disimpulkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu realisasi investasi dan indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun capaian realisasi investasi sebesar **48,13%****, sedangkan capaian nilai IKM sebesar 103,94%. Dapat disimpulkan capaian kinerja DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan dengan klarifikasi ***sangat memuaskan***.

B. Solusi Mengatasi Kendala untuk Peningkatan Kinerja Mendatang

Disamping itu, dalam rangka untuk mengurangi permasalahan yang ada, DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan telah mengupayakan beberapa hal sebagai berikut::

1. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi, pelatihan dan sinkronisasi dalam rangka peningkatan sumber daya manusia baik ditingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
2. Mengikuti kegiatan/event promosi potensi daerah, baik berupa pameran, Rapat Koordinasi, pertemuan antar BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota serta para investor, dan menggalang kemitraan.
3. Pelaksanaan evaluasi LKPM
4. Melakukan rapat-rapat koordinasi regional guna pemecahan masalah investasi.
5. Upaya peningkatan pengetahuan terhadap pegawai terus dilakukan baik yang bersifat formal maupun non formal, seperti pelatihan, pendidikan, kursus-kursus dan sebagainya. Ini dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi aparatur.
6. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap perusahaan PMA/PMDN terus dilakukan agar perusahaan PMA/PMDN berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
7. Melengkapi penyelesaian permasalahan tersebut di atas dengan memanfaatkan Tim TASK FORCE telah diupayakan penyelesaiannya baik Task Force di pusat maupun di daerah. Hal ini guna mengembalikan iklim investasi yang lebih kondusif. Tugas dari pada Tim Task Force ini meliputi berbagai aspek permasalahan yang dihadapi oleh para investor khususnya investor PMA/PMDN.
8. Melakukan rapat-rapat koordinasi guna pemecahan masalah yang terkait dengan stakeholder.

Atas dasar kondisi sebagaimana disimpulkan di atas, maka strategi yang perlu ditempuh untuk meningkatkan kinerja DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Kegiatan Langsung yang merupakan bagian dari Rencana Strategik 2016 – 2021 agar benar-benar dapat disusun sesuai kaidah-kaidah yang berlaku;
2. Pelaksanaan kegiatan belanja langsung agar mengacu pada prinsip-prinsip money follow program (efisien, ekonomis, dan efektif);
3. Pengawasan/pengendalian internal DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan agar dilaksanakan secara optimal sehingga mampu berdaya guna dan berhasil guna;
4. Petugas yang dilibatkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan agar benar-benar memahami fungsi dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019